

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO  
SMART HAFIZ TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL  
DI DESA MENGANTI KECAMATAN SRUWENG  
KABUPATEN KEBUMEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.  
K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**IMAS SAFITRI  
NIM. 1717402228**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Imas Safitri

NIM : 1717402228

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kec. Sruweng Kab. Kebumen”, ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Imas Safitri  
NIM. 1717402228



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

**PENGESAHAN**

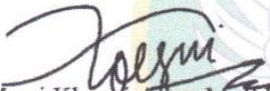
Skripsi Berjudul :

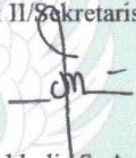
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA BERBASIS VIDEO SMART HAFIZ  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DI DESA MENGANTI KECAMATAN  
SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**

Yang disusun oleh: Imas Safitri NIM: 1717402228, Jurusan Pendidikan Agama Islam.,  
Program Studi: PAI Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan pada hari : Kamis, 27 Januari 2022 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada  
sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Mawi Khushi Albar M. Pd. I  
NIP. 198302082015031001

  
Dr. Nurkholis S. Ag. M. S. I  
NIP. 197111152003121001

Penguji Utama,

  
Dr. Nurfuadi M. Pd. I  
NIP. 197110212006041002

Mengetahui :

Dekan,

  
Dr. H. Suwito M. Ag.  
NIP. 197104241999031002





## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 06 Januari 2022

Perihal : Pengajuan Munaqoshah Skripsi  
Sdri. Imas Safitri

Lampiran : 1 Eksemplar

Kepada,

Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini disampaikan kepada:

Nama : Imas Safitri  
NIM : 1717402228  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video  
Smart Hafiz Terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa  
Menganti Kec. Sruweng Kab. Kebumen**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Mawi Khusni Albar, M.Pd.  
I.NIP. 198302082015031001

**MOTTO**

"وَإِذْ كَرِهَ اللَّهُ مُبَاهِقَ كَيْفِ  
رِاسْمِ كَيْفِ  
كَيْفِ  
كَيْفِ"

( QS. Al-Muzzamil : 8 )<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Muhammad Shohib, *Yasmina Al-Qur'an & Terjemah*, ( Bogor : Sygma Exagrafi, hlm.574

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil'alamin, segala puji penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat mempersembahkan hasil karya tulis yang sederhana ini kepada keluarga penulis terutama ayah dan ibu yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan, baik itu berupa jasmani maupun rohani. Meskipun karya tulis ini tidak sebanding dengan kasih sayang dan ketulusan dari ayah ibu yang rela meneteskan keringan dan bekerja keras demi membiayai penulis untuk belajar di perguruan tinggi dengan penuh keikhlasan.

Kemudian kepada dosen pembimbing yaitu bapak Mawi Khusni Albar M. Pd. I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian untuk mengarahkan dan memberi masukan agar hasilnya menjadi maksimal nantinya dan tetap memberikan semangat untuk mengerjakan tugas akhir yang diberikan oleh kampus. Tidak lupa juga kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan memberi motivasi kepada penulis agar tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan dari kalian semua, saya ucapkan syukron katsiron wa jazakumullah ahsanal jaza.

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SMART  
HAFIZ TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL di DESA MENGANTI  
KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**

**Imas Safitri**

**NIM. 1717402228**

*E-mail: [Safitri13@gmail.com](mailto:Safitri13@gmail.com)*

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**ABSTRAK**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari berbagai sumber secara terencana sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif. Dengan demikian media dijadikan bahan sebagai media atau perantara untuk menyampaikan pesan kepada penerimanya yang biasanya digunakan dalam Pendidikan seperti guru dengan siswanya dan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan media video smart hafiz yang dimana banyak video-video yang mampu menarik perhatian anak dan mudah menyampaikan isi yang didalamnya, seperti video mengaji, da'i-da'iyah, dan masih banyak lainnya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah dsitribusi frekuensi kategori media pembelajaran video smart hafiz dan kecerdasan spiritual di desa Menganti Kec. Sruweng Kab. Kebumen? Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual di Desa Menganti Kec. Sruweng Kab. Kebumen? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian ibu-ibu desa menganti dengan jumlah 37 dan 19 diambil dari lain desa. Pengumpulan data diperoleh dari pengisian angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan uji validitas instrument, uji realibilitas instrument, uji pra syarat, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran video smart hafiz berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 32,14 dengan jumlah responden 56 orang. Dari pengujian analisis regresi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual dengan koefisien determinasi atau R Squer sebesar 0,296, sehingga besar pengaruhnya adalah 29,6%.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran , Smart Hafiz, Kecerdasan Spiritual



**PEDOMAN TRANSLITERASI  
ARAB-INDONESIA**

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini perpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

**A. Konsonan tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ'ad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye



**B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

**C. Ta‘marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya’
---------------	---------	--------------------

- b. Bila ta‘marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة لنظر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

**D. Vokal pendek**

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

**E. Vokal panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya‘ mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya‘ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	نروض	Ditulis	Fûrud

**F. Vokal rangkap**

1.	Fathah + ya‘ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قؤل	Ditulis	Qaul

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof**

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

**H. Kata sandang alif + lam**

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kec. Sruweng Kab. Kebumen”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Saizu Purwokerto, tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag. Selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
6. Mawi Khusni Albar, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbinganya kepada penulis dalam Menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.

8. Orang tua penulis, Bapak Toyib Mansurudin dan Ibu Darwati yang telah memberikan semangat dan motivasi serta do'a kepada penulis untuk selalu maju dan berusaha menghadapi segala rintangan yang ada. Semoga Allah membalas dengan syurga-Nya. Aamiin.
9. Al Mukarram Abuya Thoha Alawi Al-Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh beserta dhuriyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Parakanonje, Karangsalam, Kedungbanteng, Purwokerto. Terimakasih atas do'a, ridho, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama penulis belajar dipondok dan senantiasa penulis harapkan barokah dan manfaat ilmunya.
10. Sutomo selaku lurah di Desa Menganti beserta staf-stafnya yang sudah memberikan ijin penulis melakukan penelitian di Desa Menganti.
11. Keluarga tercinta penulis, khususnya buat akak Ayas Sriyanti yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk maju kedepan tanpa mengenal lelah. Tidak lupa untuk kakak Suroso, Kwadi, Darman yang telah mendo'akan disetiap harinya. Untuk kakak ipar ( Fajar Nurrochman ), adiknya ( Kuntari ) dan keluarganya yang telah memfasilitasi penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi disetiap waktunya.
12. Sahabatku, Kusristi Yustika, Anti Khusnul Khotimah, dan Dwi Julisah yang selalu ada dan selalu mensuport serta mendo'akan disetiap waktunya. Terimakasih telah mendorong semangat dari awal sampai finish dan semoga persahabatan tetap terjaga sampai akhir hayat. Aamiin.
13. Teman-teman seangkatan seperjuangan PAI F Angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan segala perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan, nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga bisa terus semangat dan berjuang bersama.
14. Seluruh teman-teman pondok pesantren Ath-Thohiriyyah anak Nurul Qur'an, Hujroti Janati yang sama-sama berjuang dalam perskripsian ( Dechil, Titis, Nila, MbK Istiqomah, Endang, Hesti, MbK Syitta, Ami, dan Atik serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu), teman KKN-DR desa Menganti, teman PPL II di SMP Darussa'adah Cilongok, dan teman-teman yang diluar sana. Terimakasih



untuk persahabatan yang indah, penuh warna, keceriaan, canda tawa dan semangat yang diberikan kepada penulis serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang penulis ucapkan untuk menyampaikan terimakasih, kecuali do'a semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan mendapat balasan yang lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran demi menjadikan skripsi yang mendekati sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Purwokerto, 6 Januari 2022

Penulis



Imas Safitri

NIM. 1717402228



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II : MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SMART HAFIZ DAN KECERDASAN SPIRITUAL</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	10
1. Media Pembelajaran .....	10
a. Pengertian media pembelajaran.....	10
b. Jenis-jenis media pembelajaran .....	12
c. Tujuan media pembelajaran .....	14
d. Manfaat media pembelajaran.....	15
e. Pengertian video smart hafidz .....	15
2. Kecerdasan Spiritual.....	
a. Pengertian kecerdasan spiritual anak .....	15
b. Perkembangan spiritual anak.....	18
c. Fungsi kecerdasan spiritual .....	19

C. Kerangka Pemikiran .....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	34
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	
1. Uji Validitas Instrumen .....	38
2. Uji Rehabilitas Instrumen .....	41
3. Uji Prasyarat Analisis.....	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Linearitas.....	43
4. Analisis Regresi.....	43
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	45
1. Media Pembelajaran Berbasis Video Smart Hafiz .....	45
2. Kecerdasan Spiritual.....	49
B. Uji Prasyarat Analisis .....	54
1. Uji Normalitas Data .....	54
2. Uji Linearitas .....	55
C. Analisis Regresi Linear.....	56
D. Pembahasan .....	58
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
C. Penutup .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Smart Hafiz Versi 3.0 dan Versi 4.0

Tabel. 2 Alternatif Jawaban

Tabel. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Media Video Smart Hafiz

Tabel. 4 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

Tabel. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Spiritual

Tabel. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Media Pembelajaran

Tabel. 7 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Media Pembelajaran Video

Tabel. 8 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Tabel. 9 Klasifikasi Jawaban Angket Media Pembelajaran Video

Tabel. 10 Daftar Skor Jawaban Angket Media Pembelajaran Video

Tabel. 11 Rekapitulasi Media Pembelajaran Video Smart Hafiz

Tabel. 12 Klasifikasi Jawaban Angket Kecerdasan Spiritual

Tabel. 13 Daftar Skor Jawaban Angket Kecerdasan Spiritual

Tabel. 14 Rekapitulasi Kecerdasan Spiritual

Tabel. 15 Hasil Output SPSS Uji Normalitas

Tabel. 16 Hasil Output SPSS Uji Linearitas Data

Tabel. 17 Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linear

Tabel. 18 Hasil Output SPSS Model Summary





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah .

Kecerdasan spiritual merupakan pendidikan urgen yang harus diutamakan pada anak usia dini. Pemahaman akan mengenal Tuhan-Nya, meyakini bahwa Allah maha penentu, pemaaf, pelindung, dan pemahaman akan ibadah kepada Allah yang dilakukannya dengan disiplin, sabar, dan dapat menerima ketentuan dari Allah dalam kehidupannya. Pada dasarnya kecerdasan spiritual anak sejak dini akan membawa pengaruh besar dalam ketakwaannya, intelektual, dan emosionalnya pada masa mendatang. Sebagaimana tujuan Pendidikan berdasarkan aspek agama yaitu: untuk memperoleh pengetahuan, penghayatan, dan penanaman nilai-nilai agama yang dapat menjadi bekal terbentuknya kepribadian yang dilandaskan nilai-nilai ajaran agama yang tercermin pada sikap dan perilaku sehari-hari.<sup>2</sup>

*Inteligensi* atau kecerdasan secara umum dapat dipahami dalam dua hal. Pertama, kecerdasan sebagai suatu kemampuan untuk memahami informasi yang membentuk pengetahuan dan kesadaran. Kedua, kecerdasan sebagai kemampuan untuk memproses informasi sehingga dapat mengatasi berbagai masalah (*problem solved*) dan pengetahuan pun bertambah.<sup>3</sup>

Kewajiban seorang hamba terhadap Allah memang tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya pemahaman dan pembelajaran terlebih dahulu. Dengan begitu pengajaran ibadah seperti do'a menjadi hal yang harus diperhatikan orang tua atau guru. Dengan demikian untuk dapat beribadah seperti sholat, puasa, dan berdo'a kepada Allah dengan baik maka diperlukan pemahaman sejak usia dini. Pengajaran do'a pada anak usia dini sebagai salah satu bentuk rasa syukur, memohon ampun dan meminta keberkahan dalam

---

<sup>2</sup> Nailul Authar, *Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kecerdasan Spiritual*, Journal of Islamic Early Childhood Education, Vol. 1 No.2, 2018, hlm.70

<sup>3</sup> Adam Pranowo dan Qori'ah Hamid, *Teknik Mendongkrak Kemampuan Anak Dengan Kecerdasan Di Bawah Rata-rata*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm. 1

mengerjakan kegiatan sehari-hari anak. Pembelajaran do'a dapat dilakukan dengan pembiasaan, maupun menggunakan media tertentu yang dapat membantu anak mengingat do'a keseharian.

Kecerdasan spiritual dapat disebut atau disingkat dengan SQ yang artinya salah satu bentuk kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan antara nilai dengan makna, yakni kecerdasan untuk menenpatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan juga menilai bahwa tindakan seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan lainnya. Kecerdasan Spiritual (SQ) merupakan penemuan terkini secara ilmiah yang pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Mashal, melalui riset yang sangat komprehensif bersama timnya yang Center yang terletak diantara jaringan syaraf dan otak-otak.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran tentunya seorang guru atau orang tua yang menjadi madrasatul 'ula bagi anak-anak, hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mendorong anak-anak aktif dalam belajar dengan guna mendapatkan pengetahuan (*knowledge*), menyerap dan memantulkan nilai-nilai (*value*), dan mampu melakukan ketrampilan (*skill*). Dengan begitu anak-anak akan mudah mengikuti pembelajaran dengan senang hati dan mengasyikan.

Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan dan bebas dari tekanan, anak-anak dengan lebih mudah memahami materi yang disampaikannya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar adalah media video. Video dapat diartikan sebagai salah satu jenis media belajar mengajar yang berbasis audio-visual yang dapat merangsang fungsi indera pendengaran dan indera penglihatan. Menurut Daryanto menyatakan bahwa, "Media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada anak-anak", "kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis".

---

<sup>4</sup> Danah Zohar dan Marshal, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dan Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan Cet.IV, 2001), hlm.4

Dengan cara yang menyenangkan video melalui smart hafidz dalam pembelajaran sehari-hari dirumah sehingga anak-anak mampu mencerna video yang ditayangkan, dan seolah-olah dialami diri sendiri, sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video tersebut. Ada beberapa contoh yang mampu diikuti oleh anak-anak diantaranya Gerakan sholat, Gerakan wudhu, bersholawat, menirukan hal-hal yang baik seperti menghormati yang lebih tua, menyayangi sesama, dan mampu mempraktikanya kebaikan yang tidak merugikan orang lain.

Dengan begitu peneliti tertarik dengan media yang namanya smart hafiz. Karena harga yang begitu mahal bagi orang-orang yang ada digolongan kelas menengah tetapi begitu banyak yang minat karena sudah mengetahui nutrisi yang ada didalam media tersebut. Dengan begitu anak-anak akan menerima berbagai pengetahuan yang memang ada didalam media video smart hafiz. Selain itu juga aman buat si anak karena tidak ada radiasi yang membahayakan anak. Disamping itu peneliti penasaran dengan adanya media smart hafiz tersebut, apakah ada pengaruh apa tidak. Karena banyak peminat yang ingin memiliki smart hafiz untuk menemani belajar sang anak.

Menurut para ahli, ada banyak kecerdasan yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia. Thorndike membagi kecerdasan itu ada tiga macam, yakni kecerdasan abstrak (kemampuan dalam memahami simbol matematis dan Bahasa), kecerdasan konkret (kemampuan dalam memahami objek yang nyata), dan kecerdasan sosial (kemampuan dalam memahami dan mengelola sebuah hubungan sosial). Charles Handy membagi kecerdasan manusia menjadi tujuh macam, yakni kecerdasan logika (kemampuan dalam menalar dan menghitung), kecerdasan verbal (kemampuan dalam berkomunikasi), kecerdasan praktik (kemampuan dalam mempraktikan ide yang ada dalam pikiran), kecerdasan musical (kemampuan dalam merasakan/membuat nada dan irama), kecerdasan interpersonal (kemampuan dalam memahami dan



menjalin hubungan dengan orang lain), dan kecerdasan spasial (kemampuan dalam mengenali ruang atau dimensi).<sup>5</sup>

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, anak-anak perlu bimbingan dan pengawasan orang tua untuk merangsang kemauan anak-anak dalam melakukan aktivitas yang bernilai ibadah. Apalagi sekarang berada di era digital yang semuanya serba gadget mulai dari kesehariannya sampai masuk dalam jenjang Pendidikan. Tentunya anak zaman sekarang sudah mahir dalam mengakses gadget yang sedemikian rupa sehingga sangat penting peran orang tua dalam mengawasi aktivitas anak dalam penggunaan gadget. Anak-anak kecanduan bermain gadget dikarenakan banyak konten yang mungkin asyik baginya untuk ditonton tanpa memperhatikan manfaat atau tidaknya. Sehingga banyak anak-anak yang tidak disengaja melihat konten yang kurang baik. Oleh karena itu orang tua harus mengalihkan anak dari gadget ke smart hafidz yang dimana kontenkontenya berisikan ke-Islamian. Sehingga anak mampu melakukan aktivitas sesuai dengan napa yang dilihat seperti gerakan sholat, berwudhu, melaksanakan haji, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda dan masih banyak lagi. Bacaan do'a – do'a keseharian yang dimana anak-anak mampu melafadzkan disetiap kali melakukannya.

Kita dapat melakukan beragam kegiatan untuk menumbuhkan jiwa spiritual anak-anak kita di usia dini. Libatkan si kecil ketika anda melakukan kegiatan ibadah, misalnya dengan mengajaknya turut serta dalam barisan shalat berjama'ah, turut merasakan gembiranya berbuka puasa, ataupun bersama-sama memberikan zakat pada orang-orang yang tidak mampu.<sup>6</sup> Kegiatan tersebut ada dalam fitur-fitur smart hafiz.

Cakupan lingkungan sekitar pada anak berupa keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluargapun merupakan lingkungan Pendidikan yang diperoleh oleh anak. Dalam lingkungan keluarga pendidikan yang dapat diperoleh anak yaitu nilai budaya dan agama yang selalu diajarkan secara turun temurun.

<sup>5</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta : Katahati, 2010), hlm. 29

<sup>6</sup> Umama, *Pojok Bermain Anak*, (Jogjakarta: Stiletto, 2016), hlm. 25



Didikan budaya dan agama yang diperoleh anak akan sama seperti didikan yang diperoleh oleh orang tuanya dulu.<sup>7</sup> Keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peluang yang besar untuk membentuk sikap spiritual. Dengan demikian Pendidikan berbasis agama perlu dikembangkan untuk menanamkan sikap spiritual seperti agama yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan sikap spiritual tersebut melalui perantara smart hafidz dengan cara mendengar, melihat, dan memperhatikan kajian lainnya yang ada dalam smart hafidz. Karena dengan begitu peneliti bisa mengetahui seberapa besar pengaruh media smart hafiz terhadap anak dan mampu menambah wawasan si anak apa tidak.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi yang dibuat, maka penulis perlu memberikan kejelasan seperti menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan sebagai dasar pedoman dalam memahami judul tersebut.

### **1. Media Pembelajaran Video Smart Hafiz**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari berbagai sumber secara terencana sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif.<sup>8</sup>

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan juga penglihatan sekaligus dalam satu proses dan sifat pesan yang dapat disampaikan. Begitu juga dengan smart hafiz yang dimana media yang dibentuk sedemikian rupa dan diisi dengan konten-konten yang menarik agar menjadi perhatian anak-anak dan menemani belajar hari-harinya.

Adapun indikator media pembelajaran video smart hafiz yang digunakan sebagai acuan antara lain :

<sup>7</sup> Idawati dan Hesti, Pengenalan Anak Usia Dini Melalui Smart Hafidz, Universitas Muhammadiyah Lampung, vol. 2 no. 1, 2019, hlm. 239

<sup>8</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, ( Ciptat : Gaung Persada, 2008 ), hlm. 8

- a. Desain program menarik, halaman teratur
  - b. Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan
  - c. Penjelasan materi sangat baik
  - d. Kalimat mudah dipahami
  - e. Animasi dapat menarik perhatian anak untuk belajar
2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah pendidikan yang harus diutamakan pada anak usia dini. Kecerdasan secara umum dapat dipahami dua hal. Yang pertama, kecerdasan sebagai suatu kemampuan untuk memahami informasi yang menjadikan kesadaran. Kedua, kecerdasan sebagai kemampuan untuk memproses informasi sehingga mampu mengatasi masalah.<sup>9</sup>

Adapun indikator kecerdasan spiritual yang dijadikan acuan antara lain:

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel (adaptasi dan aktif)
- b. Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui batas
- d. Kualitas hidup yang didasari oleh visi dan nilai-nilai
- e. Berdzikir dan berdo'a
- f. Memiliki empati

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan kecerdasan spiritual yang menggunakan media pembelajaran video smart hafidz?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video smart hafidz terhadap kecedasan spiritual?

---

<sup>9</sup>Adam Pranowo dan Qori'ah Hamid, *Teknik Mendongkrak Kemampuan Anak Dengan Kecerdasan Di Bawah Rata-rata*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm. 1

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan spiritual yang menggunakan media pembelajaran video smart hafidz.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video smart hafidz terhadap kecerdasan spiritual.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara praktis
  - 1) Mengetahui perkembangan kecerdasan spiritual yang menggunakan media pembelajaran video smart hafidz.
  - 2) mengetahui pengaruh penggunaan media video smart hafidz terhadap kecerdasan spiritual.
  - 3) Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.
  - 4) Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.
- b. Manfaat secara teoritis

Peneliti ini bisa menjadikan salah satu bentuk sumbangan pemikiran dan motivasi bagi siapapun yang membaca, serta diharapkan mampu meningkatkan semangat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui video smart hafiz.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan ditampilkan sebagai salah satu upaya untuk memudahkan para pembaca dalam menikmati alur pembahasan yang disajikan penelitian tersebut. Maka dari itu disusunlah sistematika pembahasan.

BAB I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan bagian ini merupakan kerangka dasar yang mengarah kepada aktivitas peneliti.



BAB II terdiri dari pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, tujuan media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, pengertian video smart hafidz, pengertian kecerdasan spiritual anak, perkembangan spiritual anak.

BAB III terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument penelitian, uji coba instrumen penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV deskripsi data yang mencakup tentang gambaran umum desa menganti. Disamping itu peneliti juga akan menganalisis hasil analisis data yang mencakup tentang uji coba instrument dan analisis data.

BAB V terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.



## BAB II

### MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SMART HAFIZ DAN KECERDASAN SPIRITUAL

#### A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji beberapa penelitian yang sudah lampau dan relevan, yakni:

Skripsi yang ditulis oleh Chozainatul Munawaroh (23010150251) yang berjudul “Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik Kelas IX Kompetensi Keahlian Akuntansi Dan Keuangan di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian yang terpapar dalam skripsi tersebut yakni terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik kelas IX, hal ini dilihat dari nilai konstanta sebesar 26,850 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar 0,219 dengan persamaan regresi liniernya yaitu  $Y = 26,850 + 0,219x$ . Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,054 diketahui bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual sebesar 5,4% sedangkan 94,6% variable kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian.

Skripsi yang ditulis oleh Hidayah (23010-15-0081) yang berjudul “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual (SQ) Santri Madrasatul Qur’an Pondok Pesantren Edi Mancoro Tahun 2019”. Hasil penelitian yang terpapar dalam skripsi tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable x dengan variable Y pada santri madrasatul Qur’an pondok pesantren edi mancoro. Artinya ada pengaruh positif antara mnghafal al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual santri madrasatul Qur’an pondok pesantren edi mancoro. Hal ini dibuktikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Yaitu  $t_{hitung} = 11,8437 > t_{tabel} = 1,995$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  pun diterima.

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Egafri (1501050014) yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Desa Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019”. Hasil penelitian yang terpapar dalam skripsi tersebut bahwa ada pengaruh aktivitas menghafal al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren hidayatul Qur’an tahun 2019. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,545 dan nilai signifikan 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,247 > t_{tabel}$  1,6839 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $-0,806 < 0,05$  artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Skripsi yang ditulis oleh Nurmasari Harahap ( 38144026 ) yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017 / 2018”. Hasil penelitian yang terpapar dalam skripsi tersebut bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan setelah melakukan penganalisisan data yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,339 > 2,131$ . Dengan demikian maka  $H_o$  diterima pada penelitian ini dan ditemukan bahwa ada perbedaan yang terdapat pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan begitu bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan.

Skripsi yang ditulis oleh Fitri Dyah Ayu Pangestu ( 17201163212 ) yang berjudul “Pengaruh Media Sosial dan Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas IX di SMK Islam 1 Duren Trenggalek”. Hasil dari penelitian yang terpapar dalam skripsi tersebut bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial dan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Duren Trenggalek tahun 2019/2020.

Setelah menelaah penelitian diatas maka penelitian harus dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yaitu menyangkut kecerdasan spiritual yang



diketahui pengaruhnya dari masing-masing kegiatan, aktivitas, ataupun media. Sedangkan perbedaan judul peneliti dengan peneliti yang terdahulu yaitu belum ada yang mendalami mengenai media smart hafidz dengan kecerdasan spiritual (SQ), oleh karena itu peneliti memfokuskan pada pengaruh media pembelajaran video smart hafidz terhadap kecerdasan spiritual di Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

## B. Kajian Teori

### 1. Media pembelajaran

#### a. Pengertian media pembelajaran

Dalam proses adanya belajar mengajar disekolah yang formal atau mendidik anak, kehadiran media cukup penting bagi pembelajaran. Karena dalam kegiatan belajar mengajar dengan adanya bahan yang kurang jelas dapat menimbulkan kurang semangat untuk belajar dan melalui media tersebut dapat dijadikan sebagai perantara untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Istilah kata “media” berasal dari kata lain, yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Sedangkan dalam Bahasa arab media adalah *wa sail* yang memiliki arti perantara, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sujiono mengemukakan pendapat bahwa media ialah sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dengan anak didik, guru sebagai pengajar hendaknya mampu memilih media yang tepat dalam proses mengajar agar menjadikan semangat belajar.

Kemudian *Association for education and communication technology (AECT)* yang dikutip dari buku khadijah yang berjudul media pembelajaran anak usia dini mendefinisikan media yaitu<sup>10</sup> Kata media adalah bentuk suatu komunikasi yang tercetak melalui audio visual serta peralatan-peralatanya. Maka dari itu media dapat

<sup>10</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, ( Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 12-13

dimanipulasi, dilihat, didengar, maupun dibaca. Dapat disimpulkan juga bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan atau memberikan informasi dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dengan berbagai macam sehingga proses belajar tersebut berjalan dengan baik.<sup>11</sup>

Selain itu, Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan di Amerika juga memberi batasan berkenaan dengan media, yaitu bentuk dan saluran yang digunakan seseorang untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada orang lain. Dagne mengatakan bahwasanya media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang mampu merangsang sebuah kegiatan belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat salah satu ahli yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan alat perantara yang digunakan antara guru dan murid dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menyalurkan informasi atau pesan yang mengandung pengetahuan, keterampilan, dan sikap para murid.

Adapun pandangan al-Qur'an terhadap media atau alat pembelajaran yaitu dapat dilihat dalam kandungan surat al-Maidah ayat 31:

قَبِيلٌ مِنَ الْإِنْسَانِ عَلَىٰ صُرَّةٍ أَعْيَنَ ۗ وَنَزَّلْنَا  
 فِيهَا نِسْمَةَ آدَمَ إِذْ هُوَ قَائِمٌ يَدْعُوهُ  
 فَذَكَرَ آدَمَ لَهُ هُوَ رَبُّكَ ۗ فَلَمَّا أَفْتَرَى  
 لِلذَّنْبِ عَدُوًّا لَهُ الْوَيْلَ لِلْمُصْرِئِينَ

لَنْ أَكُونَ خَيْرًا لِّذَلِكَ الْوَيْلَ لِلْمُصْرِئِينَ  
 لَنْ أَكُونَ خَيْرًا لِّذَلِكَ الْوَيْلَ لِلْمُصْرِئِينَ  
 لَنْ أَكُونَ خَيْرًا لِّذَلِكَ الْوَيْلَ لِلْمُصْرِئِينَ

Artinya: “ kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya, berkata Qabil: “ aduhai celaka ku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat

<sup>11</sup> Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014 ), hlm. 7

<sup>12</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Basa Arab*, ( Yogyakarta : DIVA Press ), hlm. 251.

saudaraku ini?” karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal (QS. Al-Maidah : 31)”<sup>13</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengirimkan burung gagak yang diperintahkan untuk menggali tanah dengan paruh dan kedua kakinya dibumi agar dilihat oleh Qabil yang tidak menguburkan saudaranya dengan baik. Sehingga Qabil sadar akan perbuatan yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan pada umumnya. Begitu juga dengan Lembaga Pendidikan yang seharusnya seorang guru yang harus pandai dalam menggunakan media yang dibutuhkan untuk membantu peserta didik memahami materi apa yang disampaikan oleh gurunya. Media pembelajaran bisa sangat efektif dengan artian berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, dan apabila tidak terdapat suatu masalah yang membuat media tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik lagi. Karena dengan adanya masalah, maka dalam merancang sebuah pesan atau media pembelajaran gagal, karena hal yang terpenting adalah mengenai karakteristik dari sasaran atau penerima pesan.

#### b. Jenis-Jenis Media pembelajaran

Bentuk dan jenis media pembelajaran sangatlah beraneka ragam. Dari berbagai aneka ragam media pembelajaran yang ada, maka dapat di temukan berbagai macam klasifikasi jenis media pembelajaran yang ada. Adapun jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran yakni:

Latif, dkk menjelaskan secara rinci mengenai jenis-jenis media yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya: (1) media visual/media grafis. Merupakan media yang dapat dilihat oleh mata. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada Lembaga Pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema Pendidikan yang sedang dipelajari. (2) media audio. Media audio ini berkaitan dengan indera pendengaran.

<sup>13</sup> Yayasan Islam Bina Umat, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Depok: SABIQ, 2011), hlm. 89.



Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu: radio, alat perekam, piringan hitam dan laboratorium Bahasa. (3) media proyeksi diam (audio-visual) yang berarti media yang mempunyai unsur suara sekaligus gambar. Karena media tersebut didapatkan dari hasil penggabungan antara audio dengan visual. Media tersebut mempunyai persamaan dengan media grafis dalam artian menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berintegrasi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, adakalanya media ini disertai dengan rekaman audio, tetapi ada pula yang hanya visual saja.<sup>14</sup>

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah media visual yang artinya media berupa gambar atau foto yang digunakan oleh anak-anak agar dapat merangsang dengan cepat karena menariknya media tersebut. Media audio visual ialah penggabungan antara media audio dengan media visual yang digunakan sebagai alat/perantara pembelajaran seperti: film, video, televisi, dan slide.

Sementara ada beberapa alasan dibutuhkan dalam dunia pengajaran dan pembelajaran, yakni :

- a. Demonstrasi. Media merupakan alat yang digunakan mendemonstrasikan suatu konsep, alat, objek, kegunaan, dan cara mengoperasikanya.
- b. Familiaritas. Guru sering kali menggunakan media yang biasa digunakan, dengan alasan sudah mengetahui seluk-beluk penggunaan media tersebut, sehingga bisa dimanfaatkannya secara maksimal.

---

<sup>14</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, ( Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm.31-36

- c. Kejelasan. Alasan guru menggunakan media adalah agar bisa lebih memperjelas pesan yang disampaikan secara jelas.
- d. Pembelajaran aktif. Media pengajaran akan memberikan sesuatu yang lebih banyak dan tepat penggunaannya dibandingkan dengan verbalitas guru.

Adapun jenis media yang dapat digunakan dalam penelitian adalah media audio visual yang ditampilkan melalui smart hafidz berupa video yang berisikan tentang ke-Islaman untuk mengembangkan kecerdasan spiritual. Video yang ditayangkan adalah video yang menanamkan jiwa kereligiusan seperti gerakan sholat, berwudhu, sholawatan, dan penampilan lainnya yang berkaitan dengan ke-Islaman. Alasan mengapa peneliti memilih video adalah karena hal itu yang paling sering dilakukan oleh umat Islam, sehingga dengan mudah dilakukan setelah mengetahui tata cara yang digunakan.

Video yang ditayangkan dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut dengan interaksi manusiawi.<sup>15</sup>

#### c. Tujuan Media Pembelajaran

Media adalah sebuah medium atau perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi, dan mampu membangkitkan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran dan juga dapat membantu menggabungkan pengalaman belajar yang baru dengan yang sebelumnya. Dengan demikian secara umum media pendidikan dapat membangkitkan dan menstimulasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>16</sup> Selain itu juga bertujuan untuk memperjelas informasi atau pesan pengajaran, memberikan tekanan pada bagian-bagian terpenting, memberikan variasi atau beraneka pengajaran, memperjelas struktur yang ada didalamnya, dan memberikan motivasi bagi peserta

<sup>15</sup> Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 104-105

<sup>16</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 14

didik dalam proses belajar. Tujuan lain adalah agar informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat dicerna secara mudah dan maksimal oleh penerima informasi. Jadi, dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih cepat mengolah sebuah pesan atau informasi tanpa harus melalui proses lama dan peserta didik mengolah sebuah pesan atau informasi yang diterima akan lebih *enjoy* dan asyik.

#### d. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam kegiatan ini, manfaat media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dalam proses pembelajaran. Latif mengemukakan manfaat media pembelajaran, yaitu:

Pesan atau informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan begitu jelas, menarik, konkret dan hanya tidak dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka saja.

- 1) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 2) Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
- 3) Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 5) Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.<sup>17</sup>

#### 2. Video Smart Hafiz

##### a. Pengertian video smart hafiz

Video termasuk media audio visual yang dapat menampilkan gerak, suara, dan penampilan-penampilan yang bisa membuat anak fokus untuk melihatnya. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informatif, edukatif, maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video.<sup>18</sup> Saat ini permainan edukasi yang sedang marak adalah smart

<sup>17</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini...*, hlm. 26-27.

<sup>18</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, edisi 1, 2007), hal. 64-74.



hafiz. Yang dimana mainan tersebut termasuk mainan elektronik tetapi aman untuk anak karena tidak mengandung radiasi sehingga tidak berbahaya apabila dimainkan setiap hari oleh anak. Smart Hafiz merupakan mainan edukasi anak yang diproduksi oleh PT. Tiga Serangkai.

PT Tigaraksa telah berdiri sejak tahun 1973. Sebuah perusahaan distribusi yang menggunakan metode *direct selling* yang dikenal sebagai salah satu perusahaan yang perintisnya menyediakan metode pembelajaran pendidikan non formal terbaik untuk sang anak. Selain untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan sang anak dengan bekal *skill, knowledge, value*, dan *religi*. Selain itu produk ini juga berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia dengan cara melalui produk-produk yang memberikan nilai-nilai terbaik. Smart hafiz adalah salah satu produk dari Al-Qolam dan produk edukasi anak-anak Islami yang begitu banyak konten-konten edukasi yang sangat menyenangkan. Dengan adanya kualitas suara yang begitu baik, smart hafiz juga memiliki fitur-fitur karaoke sebagai media anak mengaji dan bernyanyi.

Smart hafiz merupakan media edukasi yang paling baik untuk anak-anak muslim dan Muslimah. Media ini dirancang dengan tujuan untuk menemani anak belajar sambil bermain dengan rasa bahagia dan menyenangkan. Dengan begitu anakanak akan lebih mudah untuk mencari konten-konten yang diinginkan. Smart hafiz disini merupakan media alternatif yang dijadikan pengganti gadget dengan konten-konten Islami, hiburan, dan konten umum lainnya. Smart hafiz kini sudah menggunakan layar LCD 7 inci dan dengan bentuk yang unik sehingga disukai oleh anak-anak. Dalam smart hafiz terdapat banyak fitur-fitur yang dapat dikenalkan oleh anak-anak untuk mengenalkan keIslamian. Beberapa fitur yang ada dalam smart hafiz yakni:

- a) *Sing A song* yang memuat banyak konten kartun badanamu yang terdiri dari 44 lagu audio video, terdiri dari 37 lagu anak muslim yang kategori song, juz 30 qori cilik yang ada di dalam ngaji yuk (Farid dan Mila) dan 1 metode maqamat dari Hj. Maria Ulfah.
- b) Dalam fitur mengaji yuks terdapat berbagai konten diantaranya
- a) metode al-qolam yang berisi mengenal huruf-huruf hijaiyah sampai mengenal bacaan pada fawatihussuwar, b) murotal 30 juz yang dilantunkan oleh qori kecil (harus pakai USB), c) asmaul husna yang berupa audio visual, d) da'i kecil.
  - c) Cerita yang dalamnya terdapat konten yang memuat a) hari besar umat Islam yang berisikan 7 cerita yang di tampilkan dengan video, b) jejak Islami yang terdiri dari 15 kota di seluruh Indonesia, c) sirah nabawiyah yang terdapat 60 cerita berbentuk audio visual, d) hafidz dan hafidzah umrah dalam durasi 31 menit bercerita manasik haji dan umrah bentuknya audio visual, e) kisah 25 nabi yang wajib diketahui, f) khalifah atau kerajaan burung bangau ditampilkan dalam bentuk audio visual.
  - d) Fitur movie yang dalamnya terdapat a) animasi pre school yang memuat 9 movie dari pengenalan huruf, warna, angka, belajar membaca, berhitung, lagu-lagu nusantara, dan lagulagu wajib nasional, b) ada animasi pendidikan yang dalamnya ada 6 cerita mulai dari mengenal satwa, belajar bahasa Inggris, lagu anak-anak seperti balonku, dll, c) ada diva the seris terdapat beberapa tema, d) ada juga seri ibadah yang terdapat 7 cerita moral, belajar beribadah, mengenai fiqh, bersuci dan mengaji.
  - e) Fitur akhlak terpuji yang didalamnya terdapat 9 cerita moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - f) Fitur other yang kontennya memuat a) produk-produk al-qolam, b) manual penggunaan yang berisikan cara penggunaan smart hafidz dan cara menggunakan remot, c) rekording yang dapat

merekam suara yang ada, d) hasil dari rekaman tadi, e) musik yang sudah didownload dan sudah ada didalam USB, f) movie yang sudah ada di USB dan bisa ditampilkan secara offline dengan syarat videonya sudah di download.

Smart hafiz adalah produk seri hafiz-hafizah terbaru di tahun 2017 dari produk Al-Qolam yang biasa digunakan untuk media belajar anak dan dimanfaatkan untuk berkaroke menyanyi dan mengaji, *recording*, dan fungsi lainnya. Pada produk ini terdapat kurang lebih 300 konten lagu, film, cerita, dan lain sebagainya. Dalam new smart hafiz versi 3.0 terdapat fitur-fitur yang di versi sebelumnya belum ada, diantaranya adalah Tahsin Al-Qolam, Tes baca Al-Qur'an, tutorial wudhu, tutorial sholat, lagu anak, P3K, dan *emotacion*.

#### b. Keunggulan Media Smart Hafiz

Dari berbagai macam produk Al-Qolam salah satunya smart hafiz yakni memiliki beberapa keunggulan, diantaranya :

- a) Media yang baik untuk mengenalkan Al-Qur'an dan konten yang berbau keIslamian sejak dini.
- b) Media belajar yang mengasyikan dan belajar dilengkapi audio visual.
- c) Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, contohnya ada dalam fitur smart hafiz seperti da'i cilik dan tes hafalan Al-Qur'an. Terdapat 80% konten yang Islami dan 20% konten umum lainnya.

#### c. Perbedaan Smart Hafiz Versi 3.0 dan Versi 4.0

Smart hafiz awal mulanya dirancang dengan istilah smart hafiz versi 3.0 dengan mengikuti perkembangannya maka berinovasi untuk mengeluarkan smart hafiz versi 4.0. Adapun beberapa perbedaan dari versi ini tetapi secara konten tidak berbeda hanya saja tampilan dan perangkat lainnya.



**Tabel 1**  
**Berikut Perbedaan Smart Hafiz**  
**Versi 3.0 dan Versi 4.0**

No.	Perbedaan	Smart Hafiz 3.0	Smart Hafiz versi 4.0
1.	Bahan Casing	Warna kuning glossy	Warna kuning doff
2.	Karakter hafiz dan hafizah	Ekspresi karakter biasa	Karakter lebih ekspresif dan lucu
3.	Mode I Layar	Lurus, kurang ekonomis	Miring, lebih ekonomis
4.	Warna Frame pada layer	Warna kuning	Warna putih, lebih kokoh
5.	Tampilan Tombol "Enter"	Bulat	Berbentuk kepala karakter hafiz
6.	Port Micro SD	Micro SD tanpa Pelindung	Micro SD dengan pelindung
7.	Microphone	Bentuk lebih pendek	Bentuk lebih panjang
8.	Charger	Micro USB	USB Type C
9.	Remote Control	Dengan remote Control	Tanpa remote control, fungsi remote ada di tombol

Selain perbedaan tersebut juga ada perbedaan harga yang dimana jaraknya lumayan banyak yaitu versi 3.0 sekitar harga 1.800.000 sedangkan yang versi 4.0 sekitar harga 2.299.000. Meskipun harga smart hafiz ini relative agak mahal dibandingkan dengan permainan yang lain, akan tetapi banyak orang yang menginginkannya untuk memilikinya karena banyak poin-poin positif atau keuntungan yang dimana akan memudahkan anak-anak

memperoleh pelajaran dari media tersebut. Media smart hafiz ini bisa dibeli dengan cara cash atau Sebagian tim dari Tiga Raksa membuka kesempatan untuk membeli produk tersebut dengan cara menyicil atau arisan.<sup>19</sup>

### 3. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

#### a. Pengertian perkembangan anak

Istilah pertumbuhan sering kali disandingkan dengan istilah perkembangan, karena keduanya memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Istilah pertumbuhan adalah proses perubahan yang terjadi secara kuantitatif, mencakup penambahan struktur, organ, dan sel-sel. Meningkatnya sel-sel saat terjadinya pembuahan antara sperma dan sel telur dari dua sel menjadi empat, delapan dan seterusnya sampai terbentuknya gumpalan daging dan menjadi emberio, kemudian janin. Bertambahnya berat badan bayi beberapa kali lipat dibandingkan berat saat bayi baru lahir.

Sedangkan perkembangan adalah konsep yang mempunyai perubahan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang menyangkut aspek mental/psikologis. Kemampuan anak dalam menangkap respon pembicaraan orang tua, percakapan antara orang satu dengan yang lain, merangkak, berjalan, menyentuh suatu benda, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Perkembangan anak merupakan suatu proses bertambahnya kematangan dan fungsi psikologis pada manusia. Kematangan perkembangan yang terjadi pada manusia dan akan mengalami peningkatan dalam kemampuan tersebut. Sangatlah penting untuk mengetahui perkembangan anak selama masa rentang hidupnya. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini dapat membantu semua orang entah itu orang tua maupun guru untuk menyiapkan

<sup>19</sup> Hildawati, *Smart Hafiz Sebagai Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini*, ( Palu : IAIN Palu), hal. 32-34

<sup>20</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2019), hlm. 85

upaya demi mengoptimalkan perkembangan anak.<sup>21</sup> Dalam tinjauan psikologi ada empat teori besar yang mendasari perkembangan manusia antara lain :

- 1) Teori psikoanalisis yang biasa disebut dengan salah satu pendekatan psikologi yang meyakini bahwa perkembangan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor biologis dan pengalaman yang diperolehnya dari lingkungan sekitar.
  - 2) Teori kematangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan dari lingkungan, namun secara fundamental perkembangan ditemukan pada unsur yang terkenal dengan nama gen. Maka dari itu semakin bertambah tua maka akan semakin matang sehingga perubahan usia dan kematanganlah yang bisa dijadikan dasar teori kematangan.
  - 3) Teori belajar sosial melalui observasi yang dilakukan Ketika mengobservasi perilaku orang lain maka orang tersebut akan melibatkan fungsi kognitif dan Ketika diulang secara terus menerus perilaku ini menjadi penguatan yang luar biasa.
  - 4) Teori perkembangan kognisi yang menyatakan bahwa anak akan membangun dunia kognisi dengan sendirinya karena anak sudah bisa mengolah informasi yang diterima untuk mengembangkan gagasan yang baru dan tidak hanya sekedar menerima sebuah informasi dari lingkungan yang ada di sekelilingnya.
- b. Beberapa kondisi yang diperlukan anak agar berkembang dengan baik, yakni:
1. Lingkungan keluarga yang sejahtera dan Bahagia. Maksudnya sepasang orangtua, ayah, dan ibu harus hidup dalam kondisi Bahagia dan sejahtera

---

<sup>21</sup> Mauliana Khairono, Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Hamzanadi University*, vol. 3 no. 1, 2018, hlm. 1



2. Memberikan sandang, pandang, dan papan yang memadai bagi pertumbuhan dan perkembangan si anak
3. Memberikan contoh yang baik terhadap anak. Memberikan perintah yang sesuai dengan minat dan keinginan anak tanpa adanya unsur keterpaksaan
4. Mengajarkan nilai-nilai yang baik seperti kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, sopan, dan lain sebagainya
5. Memberikan waktu bermain dan alat permainan yang memadai. Karena bermain adalah kesibukan anak layaknya bekerja bagi orang dewasa pada umumnya. Bermain memberikan kepuasan secara fisik, emosi, sosial dan perkembangan mentalnya dapat terpenuhi, sehingga anak dapat mengapresiasi perasaannya, dan dapat menunjukkan kreativitas, bakat yang dimilikinya secara nyata. Permainan disini tidak boleh sembarangan atau harus disesuaikan dengan keadaan si anak. Karena jika sembarangan maka si anak dalam keadaan yang tidak aman, nyaman, dan bisa jadi membahayakan si anak. Missal keracunan, atau terkena alergi dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

c. Kebutuhan pokok untuk mengembangkan kecerdasan

Dalam kehidupan pastinya mempunyai kebutuhan pokok untuk mengembangkan kecerdasan yaitu kebutuhan fisik-biologis terutama pertumbuhan otak, *system motoric* dan sensorik terutama gizi yang baik yang sudah ada di dalam kandungan hingga remaja terutama untuk perkembangan otak, pencegahan dan penyakit yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan, keterampilan, dan aktivitas yang dilakukan sehari-harinya. Kedua ada kebutuhan emosi kasih sayang yang terutama dengan melindungi, menimbulkan rasa aman nyaman, memperhatikan, dan menghargai anak, tidak menggunakan hukuman dengan kemarahan atau kekerasan, akan tetapi dengan cara memberikan contoh yang

---

<sup>22</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini...* hlm. 90

dilandasi kasih sayang dan kemesraan yang diutamakan agar sang anak merasakan kenyamanan. Ketiga kebutuhan yang diberikan pada saat berada dalam janin karena kebutuhan tersebut akan saling berpengaruh. Bila kebutuhan biofisik kurang tercukupi dan gizi juga kurang, sering sakit, maka perkembangan otak tidak berkembang secara optimal. Apabila kebutuhan emosi dan kasih sayang tidak tercukupi maka kecerdasan inter bisa rendah.

d. Masalah perkembangan anak

Di kehidupan tidak begitu memperhatikan atau tidak sadar bahwa otak berkembang secara terus menerus. Dengan begitu periode kritis pertumbuhan dan perkembangan otak anak mulai diketahui. Otak manusia terbentuk sejak dalam kandungan dan perkembangannya dipengaruhi dari psikologis ibu dan nutrisi yang diberikannya.<sup>23</sup>

4. Teori Perkembangan Otak

Otak merupakan faktor terpenting yang terdapat dalam diri setiap manusia yang akan menentukan perkembangan setiap manusia. Otak manusia hanya satu yang terdiri dari belahan otak kiri dan belahan otak kanan. Setiap belahan harus berada dalam keseimbangan, tapi pada nyatanya tidak semua seimbang.

Fungsi dan struktur otak berkaitan dengan seluruh kegiatan kita yakni seperti kegiatan mental, berpikir, emosi, dan memori yang dimana semuanya berkaitan dengan otak. Dekade otak pada tahun 2000 yang dimana waktu itu membicarakan tentang otak, dan sejak lahir setiap manusia memiliki 100-200 miliar sel neuron yang siap memproses beberapa triliun informasi, tetapi neuron yang berfungsi tidak semuanya, cumin 5% yang berfungsi.

Sel tidak pernah bertambah, tetapi yang bisa bertambah itu kualitas otak ( dendrit ). Dalam perkembangan seorang anak, proses

---

<sup>23</sup> Aden Ranggisanka, *Serba-serbi Pendidikan Anak Menciptakan Dan Mengoptimalkan Generasi Unggulan*, ( Yogyakarta : SIKLUS, 2011), hlm. 25 - 46

kognitif yang terjadi dalam diri anak akan sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemampuan anak pada umumnya berkembang secara bertahap dan terus menerus. Erat kaitanya perkembangan kognitif merupakan kemampuan berpikir.

Mengejarkan ketrampilan berpikir pada anak itu sangat penting karena setiap anak belum sepenuhnya berkembang dan anak belum bisa menerapkan berbagai ketrampilan yang bervariasi.<sup>24</sup>

## 5. Macam-Macam Kecerdasan

### a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan dalam Bahasa Inggris disebut *intelligence*. Sedangkan secara Bahasa Arab disebut *al-dzaka* yang berarti pemahaman, dan kesempurnaan sesuatu. Dengan artian kemampuan dalam memahami sesuatu secara cepat dan sempurna. Pada mulanya, kecerdasan hanya berkaitan dengan kemampuan struktural akal dalam menangkap gejala sesuatu, sehingga kecerdasan hanya bersentuhan dengan aspek-aspek kognitif. Karena itu, jenis-jenis kecerdasan pada diri seseorang yang sangat beragam seiring dengan kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya.

#### 1) Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan proses kognitif seperti berfikir, daya menghubungkan dan menilai atau mempertimbangkan sesuatu.

#### 2) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional diperkenalkan oleh Peter Salovey dari Universitas Harvard dan John Mayer dari Universitas New Hampshire. Kecerdasan tersebut didefinisikan dengan perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi juga merupakan reaksi kompleks yang mengaitkan satu

---

<sup>24</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini...* hlm. 14 - 16



tingkat tinggi kegiatan dan perubahan-perubahan secara mendalam serta dibarengi dengan perasaan yang kuat atau disertai keadaan afektif.

Kecerdasan emosional adalah hasil kerja dari otak kanan, sedang kecerdasan intelektual adalah hasil kerja otak kiri.

### 3) Kecerdasan Moral

Kecerdasan moral memuat kasus-kasus atau cerita-cerita yang berkaitan dengan kehidupan moral, walaupun di akhir ceritanya Coles mencoba menarik konklusi tentang kecerdasan moral.

### 4) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual segala sesuatu yang dijadikan sebuah konsep yang berhubungan dengan bagaimananaa seseorang “cerdas“ dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas kehidupan spiritualnya. Kecerdasan spiritual sebagai bagian dari psikologi memandang bahwa seseorang yang taat beragama belum tentu mempunyai kecerdasan spiritual.<sup>25</sup>

Kecerdasan atau intelegensi secara umum dapat dipahami dalam dua hal. Yang pertama kecerdasan dapat dikatakan suatu kemampuan untuk memahami informasi yang mampu membentuk pengetahuan dan kesadaran. Kedua, kecerdasan dikatakan sebagai kemampuan untuk memproses informasi sehingga dapat mengatasi berbagai masalah dan pengetahuan bisa bertambah.<sup>26</sup>

#### b. Faktor yang mempengaruhi kualitas kecerdasan

Kecerdasan setiap orang pastinya berbeda-beda, ada yang cerdas, pintar, biasa, sedang, kurang pinter dan bahkan dibawah

<sup>25</sup> Imam Malik, *Pengantar Psikologi UMUM*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), hlm.

<sup>26</sup> Adam Pranowo dan Qori'ah Hamid, *Teknik Mendongkrak Kemampuan Anak Dengan Kecerdasan Di Bawah Rata-Rata*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm. 1

rata-rata. Oleh karena itu dapat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi kecerdasan seseorang, diantaranya:

### 1) Faktor Keturunan

Dr. Bernard Devlin dari fakultas kedokteran universitas pittsburg AS memperkirakan, sekitar 40-50% faktor keturunan atau genetika dapat berpengaruh besar bagi kecerdasan seorang anak, dan kecerdasan diturunkan melalui gen-gen yang terdapat pada kromosom. Sebuah penelitian membuktikan, korelasi nilai tes IQ dari satu keluarga sekitar 0,50. Faktor keturunan memanglah bukan yang utama yang dapat menentukan tingkat kecerdasan, oleh karena itu, kita tidak bisa mengukur berapa persentase kecerdasan yang diturunkan. Dengan begitu banyak faktor lainnya yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain dalam perkembangan kecerdasan tersebut.

### 2) Faktor Nutrisi

Setiap bayi yang terlahir di dunia memiliki sekitar 100 miliar sel otak, namun semua sel-sel otak bayi tersebut belum saling berhubungan dengan begitu sempurna. Selama proses perkembangan tersebut maka banyak sel-sel yang terbentuk dan terpakai. Kekuatan dan umlah hubungan baru antara sel-sel syaraf menjadi dasar sebagai wadah atau memori sampai dewasa nantinya. Pada awal perkembangan anak, perlu pemberian gizi atau nutrisi yang baik untuk menjaga kesehatan otak. Zat gizi yang diperlukan untuk perkembangan otak yang sehat adalah protein, asam amino, AA DHA, gangliosida, dan kolina.

### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan disini mempengaruhi kecerdasan otak anak dan mempunyai faktor penting karena dengan adanya rangsangan-rangsangan yang sifatnya kognitif emosional yang

berasal dari lingkungan pastinya akan mempengaruhi perkembangan otak. Contoh saja seperti anak tukang becak yang orang tuanya katakanlah miskin dan tidak mengenal sama sekali pendidikan bangku sekolah, mempunyai bakat atau prestasi sekolah yang unggul dari teman-temannya. Hal ini wajar terjadi, karena dengan keadaan yang sulit dapat memacu dirinya untuk mengubah taraf hidupnya agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya sehingga membuatnya rajin dan ulet akan menimba ilmunya. Dengan adanya rangsangan-rangsangan yang ada maka perlu kenali potensi kecerdasan anak agar dapat memberikan stimulus yang benar untuk meningkatkan kecerdasan si anak.

#### 4) Faktor Kematangan

Setiap organ tubuh manusia pastinya mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun psikis. Seorang anak dapat dilihat dari tumbuh kembangnya ketika sudah matang dan ia mampu menjalankan fungsi organ tubuhnya masing-masing. Faktor kematangan berkaitan dengan faktor umur. Oleh karena itu, jika organ tubuh dan fungsi jiwa anak belum matang maka jangan dipaksakan untuk melakukan hal-hal yang sekiranya belum bisa dilakukannya atau belum mampu. Maka dari itu, biarkan anak berkembang sesuai dengan umur dan kemampuannya.

#### 5) Faktor Kebebasan

Faktor kebebasan dapat diartikan dengan memberikan pilihan anak dalam hal pembelajaran. Seorang anak dapat memilih metode belajar yang seperti apa sesuai dengan yang disukainya. Selain metode belajar yang dipilih, anak juga dapat memilih masalah yang sesuai dengan kemampuannya. Seperti memilih jurusan yang memang disukainya, dan membiarkan si anak melakukan apa saja yang disenanginya selama itu



bermanfaat, baik, tidak membahayakan diri sendiri dan merugikan orang lain.

6) Faktor Pembentukan

Faktor pembentukan disini dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan seseorang, faktor ini terjadi dari luar diri seseorang. Faktor pembentukan terdapat dua faktor yaitu : pembentukan yang direncanakan dan pembentukan yang tidak direncanakan.

7) Faktor Minat dan Pembawaan Yang Khas

Faktor minat mengarahkan kepada tujuan dan mengantarkan perbuatan pada sesuatu. Minat juga dapat menjadi dasar motivasi yang terdapat dalam diri manusia dalam berinteraksi dengan kehidupan luar. Maka dari itu minat dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih baik dan giat lagi.<sup>27</sup>

c. Tata cara melakukan kespiritualan

- a) Orang tua menjadi suri teladan bagi anaknya dalam menegakan sholat.<sup>28</sup>
- b) Mengajarkan anak mengenai pentingnya sholat dengan menggunakan kisah atau cerita.
- c) Mendisiplinkan anak untuk melaksanakan sholat secara berjama'ah tepat waktu.
- d) Memberikan hadiah dan penghargaan sebagai tanda apresiasi jika anak mampu melaksanakan sholat secara tepat waktu.
- e) Menjauhkan anak dari hal-hal yang menyebabkan sulit untuk menegakan sholat.

<sup>27</sup> Adam Pranowo dan Qori'ah Hamid, *Teknik Mendongkrak Kemampuan ...* hlm. 12

<sup>28</sup> Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, Dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Yogyakarta : KALIMEDIA, 2017), hlm. 197.

- f) Mengingatnkan anak untuk sholat secara sabar dan sadar.

d. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Setiap manusia apabila memiliki kecerdasan spiritual yang baik pasti akan memiliki hubungan kuat dengan Allah SWT, sehingga berdampak kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan orang lain, karena Allah SWT membantu sehingga menjadikan cenderung kepada-Nya.<sup>29</sup>

Dari kesimpulan diatas maka fungsi kecerdasan spiritual, antara lain:

- 1) Mendidik hati supaya benar

Pendidikan sejati merupakan pendidikan hati, karena pendidikan hati tidak hanya menekankan segi-segi pengetahuan kognitif intelektual saja tetapi menumbuhkan segi kualitas psikomotorik dan kesadaran spiritual dalam kehidupannya.<sup>30</sup>

- 2) Kecerdasan spiritual membuat kita lebih dekat dengan kesuksesan.
- 3) Kecerdasan spiritual membuat manusia memiliki hubungan yang spesial dengan Allah SWT.
- 4) Kecerdasan spiritual membimbing kita semua untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 5) Kecerdasan spiritual mengarahkan kita untuk selalu hidup penuh dengan makna.
- 6) Kecerdasan spiritual merupakan landasan yang begitu penting untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.

<sup>29</sup> Mas Udik Abdullah, *Meledakan IESQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakal*, ( Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), cet. Ke-1, hlm. 181.

<sup>30</sup> Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), cet. Ke-2, hlm. 28.

### C. Kerangka Berfikir

Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan suatu informasi dan dapat membantu dalam keperluan segala aktivitas sifatnya mempermudah bagi yang menggunakannya. Media terdiri dari berbagai macam diantaranya media auditif, media audio, media visual, dan media audio-visual. Dengan begitu kecerdasan spiritual dapat didapatkan melalui media audio-visual yang bisa disebut dengan video melalui smart hafiz. Dengan begitu sangat penting untuk memilih media yang sesuai dengan keadaan dan dapat menarik perhatian anak untuk fokus agar bisa mencerna apa yang dilihatnya seperti menonton video yang sedang melakukan gerakan sholat dan lain sebagainya. Karena bermain melalui media merupakan kesibukan anak yang dilakukan layaknya seperti anak dewasa pada umumnya. Bisa dikatakan bahwa anak benar-benar mengasah bakat yang dimilikinya dengan cara melihat atau menonton melalui smart hafiz seperti melihat pil dacil, sholawatan, murotal dan masih banyak lainnya sehingga anak dapat mencontoh atau mengaplikasikanya secara nyata.

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada, sebagaimana dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho (hipotesis nol) : tidak ada pengaruh media video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual di desa menganti kecamatan sruweng kabupaten kebumen.
- Ha (hipotesis alternatif) : ada pengaruh media video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual di desa menganti kecamatan sruweng kabupaten kebumen.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode ilmiah adalah cara-cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan, atau cara yang ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu guna memecahkan masalah.<sup>31</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berupa kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan dengan cara mengguakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional yang dimana mengetahui sebab akibat dari variabel tersebut. Hal ini didasari oleh aliran-aliran yang salah satunya aliran positivisme yang menekankan fenomena-fenomena yang objektif dan dikaji secara kuantitatif. Jadi dalam penelitian ini ada variable independen ( variable yang mempengaruhi ) dan variable dependen ( variable yang dipengaruhi ).<sup>32</sup> Adapun variabel yang akan diteliti adalah media pembelajaran vedio smart hafidz sebagai variabel bebas (X) dan kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat atau disimbolkan (Y).

#### **B. Lokasi Peneliti**

Peneliti ini dilaksanakan di desa menganti kecamatan sruweng kabupaten kebumen pada tahun 2021.

---

<sup>31</sup> Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ((Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 8

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 59

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>33</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang belajarnya menggunakan video smart hafidz. Untuk pengambilan populasi anakanak yaitu dengan cara random sampling.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>34</sup> Apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>35</sup> Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengambil sampel 45% dari kumpulan group ibu-ibu pengguna smart hafidz yang berjumlah 125 orang. Jadi sampel yang diambil adalah  $45\% \times 125 = 56,25$  dibulatkan menjadi 56.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, memberikan penentuan sampel dalam penelitian yang terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistika Untuk Pendidikan*, ( Medan: Perdana Publishing,

<sup>34</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistika...*, hlm. 32

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 300

Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) yang dipilih menjadi sampel. Data dan informasi tersebut adalah data empiris, yakni data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya.<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto dalam bukunya memberikan petunjuk sebagai berikut :”Apabila subyeknya kurang dari seratus atau dalam jumlah kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.<sup>38</sup> Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu perlengkapan dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>39</sup>

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran video smart hafidz atau bisa disebut dengan audio-visual. Media pembelajaran video smart hafidz adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi lainnya kepada peserta didik yang disalurkan melalui film atau video yang diputar dengan melibatkan dua indera yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Adapun penggunaan media pembelajaran melalui smart hafidz pada penelitian ini yakni berupa video dan fitur-fitur lainnya yang terdapat dalam smart hafidz yang dapat mendidik dan mengembangkan kecerdasan spiritual.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat (Y) yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensido), hlm. 83

<sup>38</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 54

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 38.



internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada dibalik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu.<sup>40</sup>

Adapun indikator dari kecerdasan spiritual yaitu:

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel ( adaptasi dan aktif )
- b. Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui batas
- d. Kualitas hidup yang didasari oleh visi dan nilai-nilai
- e. Berdzikir dan berdo'a
- f. Memiliki empati

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang dilakukan oleh penenliti ini adalah:

##### **1. Kuesioner / Angket**

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang sifatnya tertulis guna untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dalam peribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>41</sup>

Pengumpulan angket atau kuesioner ini merupakan hal-hal yang pokok untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Hasil dari kuesioner ini dirumuskan dalam angka, tabel-tabel, analisi statistic, dan uraian kesimpulan yang diambil dari hasil peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, sehingga jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih dengan memberi tanda centang (  $\surd$  ). Dalam instrumen ini digunakan skala likert dengan 4 skala untuk mengembangkan . skor terendah diberi skor 1 dan skor tertinggi diberi skor 4.

<sup>40</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 31

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 199

Instrument penelitian menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *shecklist* atau pilihan ganda. Adapun alternatif jawaban yang terdapat pada angket adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2**

**Alternatif Jawaban**

Positif	Negatif
4	1
3	2
2	3
1	4

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data *variabel* bebas dan variabel terikat dengan pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual. Sebelumnya angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada sampel untuk mengetahui valid tidaknya. Setelah angket diuji coba maka siap disebar kepada responden penelitian.

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3**

**Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Media Video Smart Hafiz**

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Desain program menarik, halaman teratur	1	
2.	Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan	2	
3.	Penjelasan materi sangat baik	3	
4.	Kalimat mudah dipahami	4	

5.	Animasi dapat menarik perhatian anak untuk belajar	5, 6	
----	--	------	--

**Tabel. 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen**  
**Kecerdasan Spiritual**

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Kemampuan untuk bersikap fleksibel ( adaptasi dan aktif )		
2.	Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi		
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui batas		
4.	Kualitas hidup yang didasari oleh visi dan nilai-nilai		
5.	Berdzikir dan berdo"aa		
6.	Memiliki empati		

2. Observasi/pengamatan

Observasi/pengamatan ini dijadikan sebagai pedoman observasi yang berisikan memantau anak-anak berperilaku yang mungkin timbul dan dapat dilihat atau diamati secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai anak yang sedang menyaksikan video dalam smart hafiz dan nantinya akan diaplikasikan dalam kehidupan nyata, sehingga dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang dibutuhkan.



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya.<sup>42</sup> Setelah data terkumpul semua kemudian dianalisis secara teoritis yaitu dengan :

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument.<sup>43</sup> Menurut Sekeran, validitas merupakan sebuah bukti teknik, instrument, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksudkan tadi. Uji ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan. Penulis melakukan penelitian atau pengujian terhadap instrumen dengan menggunakan teknik validitas konstruk, yaitu dengan instrument yang sudah diukur dengan teori yang ada kemudian dikonstruksikan kepada para ahli untuk memperoleh keterangan validasi dari ahlinya. Setelah instrument dikonsultasikan kepada ahlinya, kemudian instrumen diuji cobakan terlebih dahulu. Setelah nanti data sudah didapat maka pengujian validitas konstruk diuji dengan analisis factor yaitu dengan cara mengkorelasikan antar skor item instrument.<sup>44</sup>

Adapun tahap analisis :

- a. Mencari nilai korelasi variabel X, yaitu pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual dengan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}}$$

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, dengan mengkonsultasikan  $r_{xy}$  pada tabel r .

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 278

<sup>43</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 160

<sup>44</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta, 2014 ), hlm. 352

### c. Analisis Lanjut

Analisis ini berfungsi untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dan juga untuk membuat interpretasi terhadap angka indeks korelasi *r product moment* baik pada taraf signifikansi 5% atau taraf 1%.

- a) Jika  $r_{hitung}$  yang diperbolehkan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang ada pada signifikan 1% atau 5%, maka dari itu harga  $r_{hitung}$  yang diperbolehkan yang berhipotesis diterima.
- b) Jika  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yang ada pada tabel yang bersignifikan 1% atau 5%, maka harga  $r$  yang diperbolehkan yang hipotesisnya ditolak. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji coba kepada 26 responden.

Adapun hasil pengujian validitas instrumen untuk masing-masing variabel yang diteliti oleh peneliti dan duraikan sebagai berikut.

**Tabel. 5**  
**Hasil Uji Validasi Instrumen Variabel Kecerdasan Spiritual**

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,576	0,38	Valid
2	0,408	0,38	Valid
3	0,521	0,38	Valid
4	0,767	0,38	Valid
5	0,553	0,38	Valid
6	0,473	0,38	Valid
7	0,702	0,38	Valid
8	0,254	0,38	Tidak Valid
9	0,471	0,38	Valid
10	0,240	0,38	Tidak Valid
11	0,253	0,38	Tidak Valid

12	0,412	0,38	Valid
13	0,510	0,38	Valid
14	0,610	0,38	Valid
15	0,435	0,38	Valid
16	0,393	0,38	Valid
17	0,184	0,38	Tidak Valid
18	0,094	0,38	Tidak Valid
19	0,480	0,38	Valid

Berdasarkan pada data variable diatas, yang dapat diketahui bahwa terdapat 14 pernyataan yang dinyatakan valid dari 19 pernyataan yang ada. Pernyataan yang dinyatakan valid terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6,7, 9, 12, 13, 14,15, 16, dan 19.

**Tabel. 6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**  
**Variabel Media Pembelajaran Video Smart Hafiz**

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,828	0,38	Valid
2	0,784	0,38	Valid
3	0,609	0,38	Valid
4	0,665	0,38	Valid
5	0,730	0,38	Valid
6	0,867	0,38	Valid
7	0,235	0,38	Tidak Valid
8	0,184	0,38	Tidak Valid
9	0,204	0,38	Tidak Valid
10	0,190	0,38	Tidak Valid



Berdasarkan pada data variabel media pembelajaran video smart hafiz diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 pernyataan yang dinyatakan valid dari 10 pernyataan yang ada. Pernyataan yang dinyatakan valid terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian yang dimana suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrument sudah baik.<sup>45</sup> Uji reliabilitas ini memiliki tujuan untuk mengukur konsisten atau tidak jawaban seseorang terhadap kuesioner yang diberikan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Internal Consistency*, yang dimana dilakukan dengan cara mencoba instrument cukup sekali, kemudian data yang didapat dianalisis menggunakan Teknik tertentu. Peneliti menggunakan Teknik *Alpa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

K = Mean kuadrat antar subyek

$\sum Si^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$St^2$  = Variasi total

Berikut hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Alpa Cronbach* yang dihitung dengan program SPSS.

**Tabel. 7**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Media  
Video Pembelajaran Smart Hafiz  
Reliability Scale : All VARIABLES**

Case Processing Summary

	N	%

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 170

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 185

Cases			
Valid		26	100.0
Excluded <sup>a</sup>		0	.0
Total		26	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	10

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dengan variable media pembelajaran video smart hafiz adalah 0, 658. Dengan demikian maka instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur media pembelajaran menggunakan video smart hafiz dinyatakan reliabel, karena nilainya lebih dari 0, 600.

**Tabel. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Instrumen Kecerdasan Spiritual**  
**Reliability Scale : All VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	19

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dengan variable pembelajaran media menggunakan video smart hafiz sebesar 0, 776. Dengan demikian maka intrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur

media pembelajaran menggunakan video smart hafiz dinyatakan reliabel, karena nilainya lebih besar dari 0,60.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean atau rata-rata dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya dari suatu distribusi data.<sup>47</sup> Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat untuk menganalisis data atau uji asumsi klasik, yang memiliki arti sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya atau data penelitian yang harus diuji kenormalan distribusinya.<sup>48</sup> Karena data dikatakan baik apabila data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* termasuk bagian dari uji asumsi klasik.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak sesuai, dengan kata lain apakah hubungan antar variable yang akan dianalisis mengikuti garis lurus atau sebaliknya.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan analisis regresi, maka uji linieritas sangat penting karena uji linieritas ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier yang dimana datanya harus menunjuk pada pola yang berbentuk linier.

### 4. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang biasanya digunakan untuk mendefinisikan hubungan yang matematis antara

<sup>47</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013), Hlm. 35

<sup>48</sup> Tim Kerja Sama, *Ragam Model Penelitian dan Pengolahannya Dengan SPSS*, (Semarang: Wahana Komputer, 2017), Hlm. 12

<sup>49</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel...*, hlm. 74



variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X).<sup>50</sup> Analisis regresi ini digunakan untuk menguji variabel yang digunakan oleh peneliti. Dengan menggunakan analisis regresi ini maka dapat diketahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan model regresi linier mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Data yang terkumpul melalui angket selanjutnya dalam bentuk angka untuk dijadikan data kuantitatif atau hitung menghitung yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik. Analisis ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang didasarkan menggunakan hubungan fungsional atau kausal yang menggunakan satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sofyan Yamin & Heri Kurniawan, *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistika Terlengkap dengan Software SPSS, Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2014), Hlm. 82

<sup>51</sup> Rohmad dan Supriyanto, *Statistika Pendidikan Menggunakan Microsoft Excel dan Minitab*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 184

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

1. Media Pembelajaran Video Smart Hafiz

Angket yang dibagikan terdiri dari dua variable yaitu variable media pembelajaran video smart hafiz dan kecerdasan spiritual. Angket variable media pembelajaran video smart hafiz terdapat 6 pernyataan. Angket variable media pembelajaran video smart hafiz terdiri dari 6 pernyataan yang valid dan layak untuk digunakan karena sudah di uji kevalidanya. Adapun hasil angket untuk variable media pembelajaran video smart hafiz dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

**Tabel. 9**  
**Klasifikasi Jawaban Angket Media**  
**Pembelajaran Video Smart Hafiz**

No Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah
	SL	SR	KD	TP	
1	25 Orang	20 Orang	10 Orang	1 Orang	56 Orang
2	22 Orang	25 Orang	6 Orang	3 Orang	56 Orang
3	9 Orang	24 Orang	18 Orang	5 Orang	56 Orang
4	21 Orang	26 Orang	8 Orang	1 Orang	56 Orang
5	23 Orang	15 Orang	15 Orang	3 Orang	56 Orang
6	17 Orang	28 Orang	9 Orang	4 Orang	56 Orang

Dari perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui skor dari setiap responden yang terdapat dalam angket variable media pembelajaran video smart hafiz sebagai berikut :

**Tabel. 10**  
**Daftar Skor Jawaban Angket Media Pembelajaran**  
**Video Smart Hafiz**

No Responden	Skor	No Responden	Skor
1	32	29	33
2	25	30	33
3	31	31	29
4	29	32	33
5	32	33	29
6	33	34	27
7	27	35	23
8	27	36	27
9	23	37	28
10	34	38	26
11	26	39	26
12	35	40	21
13	34	41	24
14	33	42	27
15	31	43	22
16	28	44	26



17	35	45	27
18	33	46	29
19	28	47	28
20	29	48	30
21	28	49	29
22	27	50	31
23	30	51	29
24	32	52	25
25	35	53	30
26	34	54	29
27	22	55	29
28	28	56	29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 35 dan skor terendahnya adalah 22. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah 28,9 dibulatkan berarti menjadi 29. Dari skor tertinggi dan terendah dapat digunakan untuk mengetahui kategori media pembelajaran video smart hafiz itu bisa dikatakan sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Perhitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Dan rumus yang akan digunakan untuk menentukan interval adalah sebagai berikut :

$$C_i = \frac{U-L}{K}$$

Keterangan :

$C_i$  = Interval

U = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

K = Banyaknya Kelas

Interval nilai dari variable media pembelajaran video smart hafiz dihitung menggunakan rumus diatas, dan yang diperoleh adalah :

$$C_i = \frac{35-21}{4}$$

$$C_i = \frac{14}{4}$$

$$C_i = 3,5$$

Jadi nilai interval variable media pembelajaran video smart hafiz sebesar 3,5 atau dibulatkan menjadi 3. Setelah mengetahui nilai intervalnya, maka selanjutnya membagi interval berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Dengan begitu maka akan diketahui jumlah frekuensi dari masing-masing kategori yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dari penghitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi kategori media pembelajaran video smart hafiz sebagai berikut :

**Tabel. 11**  
**Rekapitulasi Media Pembelajaran**  
**Video Smart Hafiz**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	33 – 35	12	21, 42 %	Sangat Baik
2.	29 – 32	18	32, 14 %	Baik
3.	25 – 28	19	33, 92 %	Cukup
4.	21 – 24	7	12, 5 %	Kurang

Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti hitung, bahwa dapat diketahui bahwa rata-rata skor angket yang tandai media pembelajaran video smart hafiz sebesar 28,9 atau yang dibulatkan menjadi 29. Setelah diintervalkan rata-rata skor 29 termasuk kategori baik. Sedangkan apabila dilihat dari frekuensi atau banyaknya responden 18 atau sekitar 32,14 % dari siswa yang menjawab pada kategori baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa media pembelajaran video smart hafiz termasuk dalam kategori baik.

## 2. Kecerdasan Spiritual

Angket yang variabelnya mengenai kecerdasan spiritual terdiri dari 19 pernyataan. Dari 19 pernyataan tersebut yang bisa diujikan atau yang valid hanya ada 16 pernyataan. Dengan disebarkan angket, maka angket variable kecerdasan spiritual dapat diklasifikasi sebagai berikut:



**Tabel. 12**  
**Klasifikasi Jawaban Angket**  
**Kecerdasan Spiritual**

No Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah
	SL	SR	KD	TP	
1	26	21	8	1	56 Orang
2	20	24	11	-	56 Orang
3	13	18	23	2	56 Orang
4	28	19	4	5	56 Orang
5	26	14	13	3	56 Orang
6	21	19	15	-	56 Orang
7	12	24	18	2	56 Orang
8	16	23	14	3	56 Orang
9	1	14	19	22	56 Orang
10	4	8	32	12	56 Orang
11	3	15	26	12	56 Orang
12	1	16	26	12	56 Orang
13	2	10	31	13	56 Orang
14	2	14	26	14	56 Orang

Dari perhitungan yang telah dilakukan seperti pemaparan diatas, maka dapat diketahui skor dari setiap responden yang terdapat dalam angket variable kecerdasan spiritual yaitu sebagai berikut :

**Tabel. 13**  
**Daftar Skor Jawaban Angket Kecerdasan Spiritual**

No Responden	Skor	No Responden	Skor
1	58	29	70
2	59	30	70
3	59	31	64
4	61	32	63
5	62	33	42
6	68	34	51
7	58	35	48
8	50	36	52
9	60	37	49
10	70	38	44
11	60	39	49
12	63	40	51
13	62	41	55
14	69	42	54
15	52	43	46
16	58	44	52
17	67	45	55
18	56	46	53
19	59	47	52

20	54	48	50
21	60	49	55
22	54	50	53
23	69	51	49
24	65	52	52
25	54	53	46
26	69	54	58
27	60	55	52
28	60	56	54

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 70 dan nilai yang terendah adalah 42. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 56,87 dibulatkan menjadi 57. Dari skor tertinggi dan terendah digunakan untuk mengetahui kategori kecerdasan spiritual yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Perhitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini untuk menentukan nilai interval. Rumusnya adalah :

$$C_i = \frac{U-L}{K}$$

Keterangan :

$C_i$  = Interval

U = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

K = Banyaknya Kelas



Interval nilai kecerdasan spiritual dihitung menggunakan rumus tersebut, nilai diperoleh sebagai berikut :

$$C_i = \frac{70-42}{4}$$

$$C_i = \frac{28}{4}$$

$$C_i = 7$$

Jadi interval variable kecerdasan spiritual sebesar 7. Setelah mengetahui nilai interval, kemudian membagi interval berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Dengan demikian maka akan dapat mengetahui frekuensi dari masing-masing kategori yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dari penghitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi kategori kecerdasan spiritual sebagai berikut :

**Tabel. 14**

**Rekapitulasi Kecerdasan Spiritual**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	66 – 73	8	14, 28 %	Sangat Baik
2.	58 – 65	19	33, 92 %	Baik
3.	50 – 57	21	37, 5 %	Cukup
4.	42 – 49	8	14, 28 %	Kurang

Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti hitung, bahwa dapat diketahui bahwa rata-rata skor angket yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual sebesar 56,87 yang dibulatkan menjadi 57. Setelah di intervalkan rata-rata skor 57 termasuk kategori cukup. Sedangkan apabila dilihat dari frekuensi atau banyaknya responden 21 atau sekitar 37,5 % dari siswa yang menjawab pada kategori cukup. Dengan demikian disimpulkan bahwa media pembelajaran video smart hafiz termasuk dalam kategori baik.

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian sekarang ini menggunakan SPSS dengan cara melalui uji Kolmogorov-Smirnov yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang berdistribusi nilai normal dengan pedoman pengambilan keputusan, sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Setelah uji dilakukan dan uji tersebut melalui uji kolmogrovSmirov, menghasilkan output sebagai berikut.

**Tabel. 15**

### Output SPSS Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	Mean	56
Normal Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	.0000000
	Absolute	5.97555434

Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,945. Karena dengan adanya nilai signifikan 0,945 maka lebih besar dari 0,15 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka tahap selanjutnya melakukan uji linieritas. Dan uji linieritas ini dalam penelitian ini menggambarkan program SPSS yakni: untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat.



**Tabel. 16**  
**Output SPSS Uji Linearitas Data**

**ANOVA Table t**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1332.227	14	95.159	2.676	.007
Kecerdasan	Between Groups					
Dasar	Linearity	826.226	1	826.226	23.236	.000
Spiritual *	Deviation from Linearity	506.001	13	38.923	1.095	.390
Media	Within Groups	1457.898	41	35.558		
Pembelajaran	Total					
Video						
Smart						
Hafiz		2790.125	55			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diketahui dari melihat nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,390. Karena nilai  $0,390 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara media pembelajaran video smart hafiz dengan kecerdasan spiritual.

### C. Analisis Regresi Linear

Pengujian regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besarnya pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual. Dan data yang diperoleh kemudian diujikan dengan menggunakan program SPSS.

Berikut output SPSS yang menunjukkan hasil pengujian regresi linear antara media pembelajaran video smart hafiz dan kecerdasan spiritual.

**Tabel. 17**  
**Output SPSS Analisis Regresi Linear**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.028	6.730		3.719	.000
Media Pembelajaran Video Smart Hafiz	1.101	.231	.544	4.766	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan spiritual

Berdasarkan tabel diatas, dengan melihat kolom *Unstandardized Coefficients* B dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 25.028 + 1.101 X$ . Tabel diatas dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang dapat dilihat dari kolom signifikansi. Ketentuan pengujian hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual di desa menganti kec. Sruweng kab. Kebumen. Sedangkan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual. Pada tabel diatas, terdapat nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari itu berarti terdapat pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual di desa menganti kec. Sruweng kab. Kebumen.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual dapat diketahui pada *Model Summary* di nilai R Square.

Berikut hasil output SPSS yang menunjukkan besar kecilnya pengaruh media pembelajaran video smart hafiz.

**Tabel. 18**  
**Output SPSS Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.283	6.031

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Video Smart Hafiz

Analisis regresi linier yang dihitung menggunakan program SPSS memperoleh hasil yang bisa dianalisis sebagai berikut :

1. R Square dalam tabel diatas atau tabel Model Summary merupakan koefisien determinasi. Pada hasil perhitungan yang besar R Square adalah 0,296. Apabila diubah dalam bentuk persen maka menjadi 29,6% yang artinya besarnya pengaruh media pembelajaran video smart hafiz (X) terhadap kecerdasan spiritual (Y) sebesar 29,6%. Sedangkan untuk selebihnya, kecerdasan spiritual dapat dipengaruhi oleh variable lain dengan nilai atau sebesar 29,6% maksudnya ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual itu sendiri.
2. Dalam tabel Coefficient menunjukkan bahwa persamaan regresi  $Y = 25,028 + 1,101 X$ . Dimana persamaan tersebut menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variable X maka variabel Y adalah 25,028. Koefisien regresi X sebesar 1,101 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media pembelajaran video smart hafiz, maka nilai kecerdasan spiritual bertambah sebesar 1,101.
3. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variable X dengan Variabel Y, karena  $0,000 < 0,05$ .



#### D. Pembahasan

Berdasarkan pengujian data penelitian yang telah dikerjakan, dapat diketahui bahwa perkembangan kecerdasan spiritual anak bisa dikatakan cukup baik karena dengan adanya media smart hafiz anak-anak sekitar umur 3 tahunan menambah wawasan banyak dan mampu membaca do'a-do'a harian seperti bacaan sholat, do'a masuk kamar mandi, mau makan, dan lain sebagainya. Disamping itu mampu melafadzkan surat pendek atau juz 'amma yang terdapat di Al-Qur'an. Dengan begitu media pembelajaran video smart hafiz termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa rata-rata skor yang di dapat pada saat angket media pembelajaran video smart hafiz sebesar 32,14 atau dibulatkan menjadi 32. Setelah di interwalkan rata-rata skor 32 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan apabila dilihat dari frekuensi bahwasanya masuk pada katagori baik yaitu berada pada interval 29 – 32.

Kemudian untuk kecerdasan spiritual berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis yang menyatakan bahwa rata-rata skor hasil angket kecerdasan spiritual yang sudah diitung sebesar 56,87 dibulatkan menjadi 57 yang dimana untuk kategori cukup berada pada interval 50-57. Dengan melihat hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa media pembelajaran video smart hafiz berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual dengan persamaan regresi  $Y = 25,028 X + 1,101$ . Persamaan berikut menunjukkan bahwa nilai konstata sebesar 25, 028 dan mempunyai arti bahwa ada kenaikan nilai dari kecerdasan spiritual dan maka nilai kecerdasannya adalah 25,028. Koefisen regresi sebesar 1,101 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pada media pembelajaran maka akan memberikan kenaikan pada kecerdasan spiritual sebesar 1,101.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan teori menurut Daryanto menyatakan bahwa, "Media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada anak-anak". Hal ini menunjukkan



bahwa media pembelajaran melalui video smart hafiz mempunyai pengaruh positif untuk kecerdasan spiritual.

Sedangkan besarnya pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual sebesar 29,6%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual yang memiliki nilai 70,4%. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual antara lain bisa karena faktor latar belakang, kurangnya asupan dari orang tua, keluarga, maupun masyarakat. Bisa jadi karena faktor gen atau peristiwa-peristiwa yang sebelumnya terjadi dan masih banyak lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, tentang pengaruh media pembelajaran media video smart hafiz di desa Menganti Kec. Sruweng Kab. Kebumen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Media pembelajaran video smart hafiz yang peneliti teliti masuk kategori baik. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata skor angket media pembelajaran video smart hafiz sebesar 28,9 atau dibulatkan menjadi 29. Dan dimana untuk intervalnya adalah 29 - 32 atau dengan frekuensinya 18 atau sekitar 32,14 dari para ibu yang menjawab baik. Kecerdasan spiritual yang diasuh dari masing-masing ibu, dan variabel tersebut masuk dalam kategori cukup. Dengan analisis yang menunjukkan bahwa rata-rata skor angket kecerdasan spiritual adalah sebesar 56,87 % atau dibulatkan menjadi 57. Dan untuk interval masuk kategori cukup yaitu pada nilai antara 50 - 57, atau memiliki frekuensi 21 atau sekitar 37,5% dari ibu-ibu yang menjawab cukup. Dari pembahasan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran video smart hafiz terhadap kecerdasan spiritual di desa Menganti, Kec. Sruweng Kab. Kebumen dengan angka atau nilai sebesar 29,6%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti dan kesimpulan yang dapat diambil maka dapat disampaikan saran-saran atau masukan agar lebih ditingkatkan lagi dalam menumbuhkan atau mengasah masing-masing kecerdasan salah satunya kecerdasan spiritual dengan menggunakan media yang tepat dan salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran video smart hafiz.

### C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillah wa Alhamdulillah akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kec. Sruweng Kab. Kebumen” Peneliti dengan penuh sadar bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan yang terpampang dalam penulisan maupun kata-kata yang peneliti paparkan dalam skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya bimbingan dari bapak atau ibu dosen dan do’a restu dari kedua orang tua dan juga dukungan atau dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan dan dukungan atau dorongan yang telah diberikan.

Peneliti sangat berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait maupun bagi pembaca, serta sebagai penambahan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Pranowo dan Qori'ah Hamid. 2015. *Teknik Mendongkrak Kemampuan Anak Dengan Kecerdasan Di Bawah Rata-rata*. Yogyakarta: Familia
- Aden Ranggisanka. 2011. *Serba-serbi Pendidikan Anak Menciptakan Dan Mengoptimalkan Generasi Unggulan*. Yogyakarta : SIKLUS
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogjakarta : Katahati
- Akhmad, Muhaimin Azzet. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Al-Jawi, Muhammad Nawawi. 2010. *Terjemah Maroqil 'Ubudiyah*. Surabaya: Mutiara Ilmu
- Arief S. Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, edisi 1
- Arief S. Sadirman, dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Danah Zohar dan Marshal. 2001. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dan Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan Cet.IV
- Haryadi Sarjono, Winda Julianita. 2013. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Selemba Empat
- Hildawati. *Smart Hafiz Sebagai Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini*. Palu : IAIN Palu
- Idawati dan Hesti. 2019. *Pengenalan Anak Usia Dini Melalui Smart Hafidz*. Universitas Muhammadiyah Lampung, vol. 2 no.1.
- Indra Jaya. 2018. *Penerapan Statistika Untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Mas Udik Abdullah. 2005. *Meledakan IESQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim



- Malik Imam. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Mauliana Khairono. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. *Jurnal Golden Age Hamzanadi University*, Vol. 3 no. 1
- Munadi Yunadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada
- Mutiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Nailul Authar. 2018. *Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kecerdasan Spiritual*. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 1 No.2.
- Nana Sudjana. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Rohmad dan Supriyanto. 2013. *Statistika Pendidikan Menggunakan Microsoft Excel dan Minitab*. Purwokerto: STAIN Press
- Ronald H. Anderson. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Safrudin Aziz. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, Dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : KALIMEDIA
- Sofyan Yamin & Heri Kurniawan. 2014. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistika Terlengkap dengan Software SPSS, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Infotek
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,,* Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukidi. 2004. *Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. cet. Ke-2

Syofian Sireger. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Tim Kerja Sama. 2017. *Ragam Model Penelitian dan Pengolahannya Dengan SPSS*. Semarang: Wahana Komputer

Ulin Nuha. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Basa Arab*. Yogyakarta : DIVA Press

Umama. 2016. *Pojok Bermain Anak*. Jogjakarta: Stiletto

Yayasan Islam Bina Umat. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Depok: SABIQ



## Lampiran - Lampiran

### Output Uji Normalitas

```
NPAR TESTS /K-  
S(NORMAL)=RES_1  
/MISSING  
ANALYSIS.
```

### NPar Tests

[DataSet0]

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.97555434
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.048
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

a. Test distribution is Normal.

### Output Uji Linieritas

```
MEANS TABLES=Y  
BY X /CELLS  
MEAN COUNT  
STDDEV  
/STATISTICS  
LINEARITY.
```

### Means

[DataSet0]

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecerdasan Spiritual * Media Pembelajaran Video Smart Hafiz	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

## Report

### Kecerdasan Spiritual

Me...	Mean	N	Std. Deviation
21	51.00	1	.
22	53.00	2	9.899
23	54.00	2	8.485
24	55.00	1	.
25	55.50	2	4.950
26	51.25	4	6.702
27	53.43	7	2.699
28	56.33	6	4.676
29	54.20	10	6.143
30	55.00	3	12.288
31	54.67	3	3.786
32	61.67	3	3.512
33	66.00	6	5.550
34	67.00	3	4.359
35	61.33	3	6.658
Total	56.87	56	7.122

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Media Pembelajaran Video Smart Hafiz	Between Groups	(Combined)	1332.227	14	95.159	2.676	.007
		Linearity	826.226	1	826.226	23.236	.000
		Deviation from Linearity	506.001	13	38.923	1.095	.390
	Within Groups		1457.898	41	35.558		
Total			2790.125	55			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecerdasan Spiritual * Media Pembelajaran Video Smart Hafiz	.544	.296	.691	.477



## Output Uji Regresi Linier

```

REGRESSION
  /MISSING
LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.
    
```

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran Video Smart Hafiz <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

### Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.283	6.031

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Video Smart Hafiz

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	826.226	1	826.226	22.718
	Residual	1963.899	54	36.368	
	Total	2790.125	55		

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Video Smart Hafiz

b. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	25.028	6.730		3.719
	Media Pembelajaran Video Smart Hafiz	1.101	.231	.544	4.766

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Regression [DataSet0]

PROF. K



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
KECAMATAN SRUWENG

DESA MENGANTI

Kode pos 54362

Menganti, 21 Juni 2021

Nomor : 300/117/VII/2021

Lampiran : -

Perihal : Penyampaian Hasil Observasi

Kepada :

Yth. Wakil Dekan I Ketua Jurusan PAI  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Di -

PURWOKERTO.

Berdasarkan Surat dari Dekan I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor : B-e 712/In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/4/2021. Dengan ini kami Kepala Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, Memberitahukan bahwa :

Nama : Imas Safitri  
Nim : 1717402228  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2020/2021

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan Observasi Pendahuluan di Desa Menganti Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen pada tanggal 19 April – 25 April 2021.

Demikian untuk menjadikan periksa guna seperlunya.

KEPALA DESA MENGANTI



### Daftar Nama Responden Yang Memiliki Smart Hafiz

No	Nama	No	Nama
1	Latifiyah Ainur Rizky	29	Aniqotun ni'mah
2	Mukholidatun	30	Khanifah Masitoh
3	Riska Fajriyah	31	Etina Ni'mah
4	Rumi	32	Jaziroh
5	Menia	33	Susi Dwi Jayanti
6	Mufasiroh	34	Siti Mahmuda
7	Susanti	35	Vyta
8	Reginia Candra Arinta	36	Yanti
9	Anis Kurnia Z	37	Muzayyanah
10	Mei Yudianti	38	Uswatun Hasanah
11	Indiarti Purnamasari	39	Diana Ekawati Parman
12	Mushliha	40	Makhmudah
13	Afi Dhotul Inayah	41	Uut Fidi Hastuti
14	Kholidah Zulfa M	42	Riska Setyani
15	Hidayatul Mustafidah	43	Murtini
16	Ezta Editia	44	Tartik Suwardiyah
17	Badik Farida	45	Afidhohul Inayah
18	Nurchamidah	46	Afri Afifah
19	Fakhtiana Munfarida	47	Putri Resti
20	Siti Nailatul Fadhillah	48	Puput Aprilia
21	Futichatun Aminah	49	Titin
22	Siti Mumfaijah	50	Ade
23	Waras Sriyanti	51	Novi Ade Riyanti
24	Fitriyah	52	Nur Fatimah
25	Muliana Agustin	53	Nur Hidayah
26	Atik Aminati	54	Siti Mundirroh
27	Painah	55	Poniran
28	Uly Maulidah	56	Yati

## Contoh angket penelitian Pengaruh Media Pembelajaran

### Video Smart Hafiz Terhadap Kecerdasan Spiritual.

Nama Ibu : Ezta Ahditia

Nama Anak : Rendra

Umur : 5 Tahun 11 Bulan

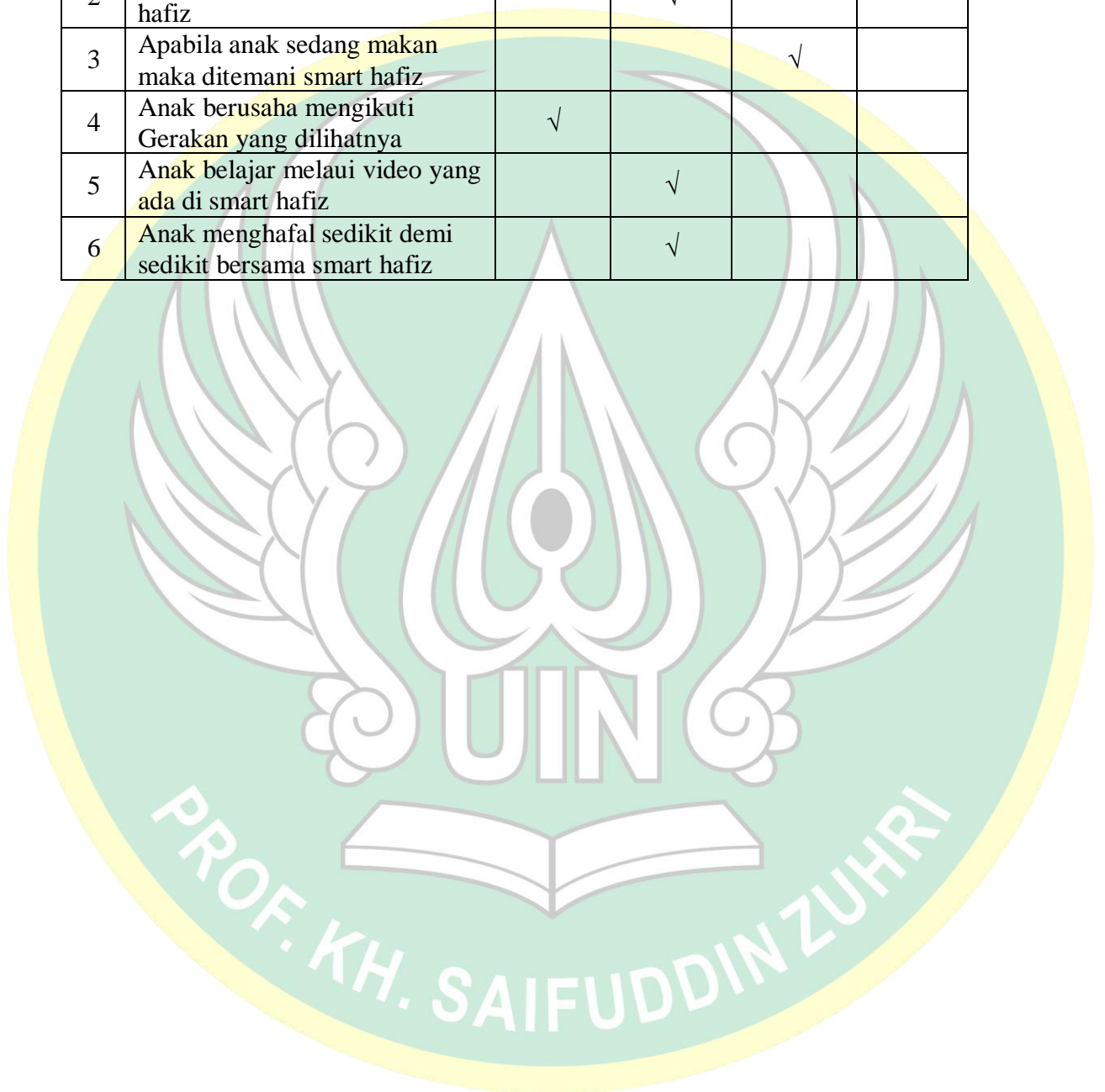
#### Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Anak mampu beradaptasi baik dilingkungan rumah	√			
2	Anak senang sekali dengan tantangan		√		
3	Anak menghadapi masalah dengan santai		√		
4	Anak merasa bersyukur dengan kehidupan yang ada			√	
5	Anak meyakini bahwa Allah yang mampu menolong disetiap kesulitan			√	
6	Belajar adalah kewajiban setiap anak		√		
7	Anak selalu melihat video gerakan sholat			√	
8	Anak melafadzkan do'a-do'a setiap hari			√	
9	Anak tidak mampu beradaptasi dilingkungan rumah			√	
10	Anak sering merasa bingung Ketika memulai berinteraksi dengan teman			√	
11	Anak sering menghindar dari masalah		√		
12	Anak mudah tertakan dan marah jika dating suatu masalah		√		
13	Anak tidak mampu beradaptasi baik dilingkungan yang baru	√			
14	Menurut anak belajar itu membosankan		√		



### Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Anak menikmati kajian smart hafiz		√		
2	Anak menyaksikan video smart hafiz		√		
3	Apabila anak sedang makan maka ditemani smart hafiz			√	
4	Anak berusaha mengikuti Gerakan yang dilihatnya	√			
5	Anak belajar melalui video yang ada di smart hafiz		√		
6	Anak menghafal sedikit demi sedikit bersama smart hafiz		√		



Media Pembelajaran Video Smart Hafiz						
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	3	3	3	3	4	3
2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3
5	4	4	2	3	4	4
6	4	4	2	3	4	4
7	3	2	1	3	3	3
8	2	2	2	2	2	3
9	2	2	2	2	2	2
10	4	4	3	4	4	4
11	2	3	1	4	2	2
12	4	4	4	4	4	4
13	4	4	3	4	3	4
14	4	3	3	4	3	3
15	4	3	3	3	3	3
16	3	3	2	3	3	2
17	4	4	2	4	4	4
18	4	4	2	3	4	4
19	2	3	2	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	2	4	3
22	4	4	2	3	3	3
23	3	3	2	3	3	3
24	4	3	3	3	3	4
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	1	1	1	1	1	1
28	2	3	2	3	3	3
29	4	4	4	4	2	2
30	4	4	4	4	4	4
31	4	2	1	4	4	2
32	3	4	3	4	4	4
33	3	3	2	4	3	3
34	3	4	4	3	3	3
35	4	3	3	3	2	2
36	4	3	3	3	4	2
37	2	3	3	3	3	4
38	4	3	3	4	2	2
39	4	3	2	2	3	3
40	2	3	3	3	2	1
41	4	1	2	2	2	3
42	2	2	4	4	1	3
43	3	4	3	3	3	1
44	4	3	3	3	3	4
45	3	4	3	2	2	3
46	2	3	4	4	3	3
47	3	4	4	3	2	3
48	3	4	3	4	4	1
49	2	2	3	2	2	4
50	3	4	3	4	2	3
51	3	4	2	3	3	3
52	4	1	3	4	1	3
53	3	3	1	4	2	3
54	4	3	2	3	3	3
55	3	4	2	3	3	3
56	4	4	3	2	3	3

No	Kecerdasan Spiritual													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3
2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
5	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
6	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
7	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2
8	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4
9	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
10	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4
11	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
12	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4
13	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
15	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2
16	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3
17	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
18	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
19	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3
20	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4
22	4	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2
23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
24	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
25	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
26	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
27	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3
28	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
31	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
32	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
33	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3
34	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2
35	3	3	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3
36	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
37	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3
38	4	3	3	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2
39	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3
40	4	3	3	4	4	3	1	3	2	3	1	1	4	3
41	4	4	3	1	2	2	3	4	2	1	1	2	2	1
42	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3
43	4	4	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2
44	4	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4
45	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
46	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3
47	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1
48	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3
49	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3
50	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	2
51	2	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	1	4	2
52	4	4	3	1	3	4	2	3	4	1	2	3	3	2
53	1	4	3	1	1	3	4	2	2	2	3	3	1	2
54	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
55	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4
56	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI



**Gambar 1. Smart Hafiz Versi 0.1**

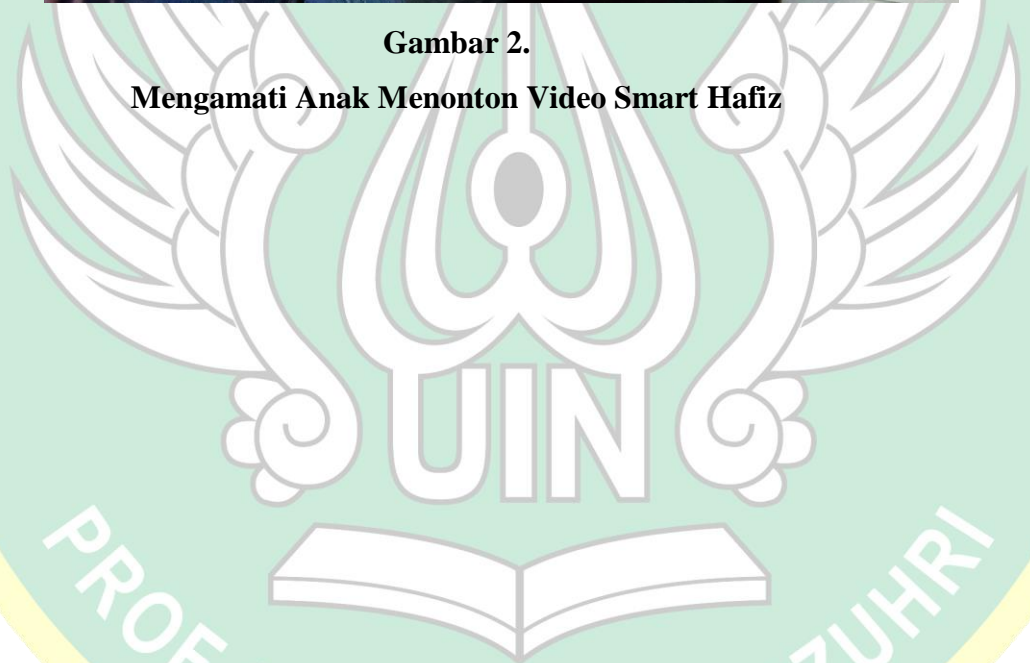


**Gambar 2. Kegiatan sehari-hari anak**





**Gambar 2.**  
**Mengamati Anak Menonton Video Smart Hafiz**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Imas Safitri
2. NIM : 171740228
3. Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 13 November 1998
4. Alamat Rumah : Dusun Karangmundu, Menganti,  
Sruweng, Kebumen
5. Nama Ayah : Toyib Mansurudin
6. Nama Ibu : Darwati

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1) Pendidikan Formal

- a. SD/MI : SD N Menganti I
- b. SMP/MTs : MTs N Kebumen 2
- c. SMA/MA : MA Ma'arif Kaliangkrik Magelang
- d. S1 : UIN Saifuddin Zuhri
- e. Lulus Teori Tahun : 2022

#### 2) Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Selang Kebumen
- b. Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum Wonoyoso Kebumen
- c. Pondok Pesantren Al-Khidmah Damarjati Kaliangkrik  
Magelang
- d. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto

Purwokerto, 07 Januari 2022  
Penulis



Imas Safitri  
NIM. 171740228